

**PERENCANAAN ANGKUTAN WISATA UNTUK
MENDUKUNG PROGRAM DESA WISATA DI KABUPATEN
PEMALANG**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi Diploma III
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



DIAJUKAN OLEH :

SAINT LUSI ELIA PATRICIA S

NOTAR : 19.02.332

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA–STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
BEKASI
2022**

**PERENCANAAN ANGKUTAN WISATA UNTUK
MENDUKUNG PROGRAM DESA WISATA DI KABUPATEN
PEMALANG**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
pada Jurusan D III Manajemen Transportasi Jalan
(A.Md.Tra)



DIAJUKAN OLEH :

SAINT LUSI ELIA PATRICIA S

NOTAR : 19.02.332

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
BEKASI
2022**

LEMBAR PENGESAHAN
MENGIKUTI SIDANG KERTAS KERJA WAJIB
PERENCANAAN ANGKUTAN WISATA UNTUK
MENDUKUNG PROGRAM DESA WISATA DI KABUPATEN
PEMALANG

Disusun oleh :

SAINT LUSI ELIA PATRICIA S

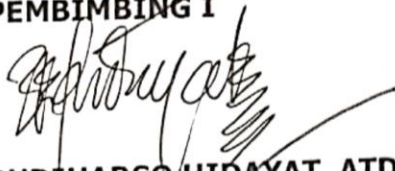
NOTAR : 19.02.332

Disetujui untuk diajukan pada

Sidang Kertas Kerja Wajib Program Studi DIII Manajemen Transportasi
Jalan

Menyetujui,

PEMBIMBING I



BUDI HARSO HIDAYAT, ATD, MT

NIP. 19661120 199203 1 002

PEMBIMBING II



NOMIN, S.Aq. M.Pd

NIP. 19680613 198903 1 001

Ditetapkan di : Bekasi

Tanggal : Agustus 2022

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
KERTAS KERJA WAJIB**

**PERENCANAAN ANGKUTAN WISATA UNTUK
MENDUKUNG PROGRAM DESA WISATA DI KABUPATEN
PEMALANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan
Program Studi Diploma III

Oleh :

SAINT LUSI ELIA PATRICIA S

Nomor Taruna : 19.02.332

**TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI
PADA TANGGAL AGUSTUS 2022
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT**

PEMBIMBING



BUDI HARSO HIDAYAT, ATD, MT
NIP. 19661120 199203 1 002

Tanggal : Agustus 2022

PEMBIMBING



NOMIN, S.Aq, M.Pd
NIP. 19680613 198903 1 001

Tanggal : Agustus 2022

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA –STTD
BEKASI, 2022**

**PERENCANAAN ANGKUTAN WISATA UNTUK
MENDUKUNG PROGRAM DESA WISATA DI KABUPATEN
PEMALANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SAINT LUSI ELIA PATRICIA S

Nomor Taruna : 19.02.332

**TELAH BERHASIL DIPERTAHANKAN DI DEPAN PENGUJI PADA
TANGGAL 9 AGUSTUS 2022
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT**

DEWAN PENGUJI

Penguji I  <u>WIDORISNOMO, MT</u> NIP. 19580110 197809 1 001	Penguji II  <u>BUDIHARSO HIDAYAT, ATD, MT</u> NIP. 19661120 199203 1 002
Penguji III  <u>NOMIN, S.Ag, M.Pd</u> NIP. 19680613 198903 1 001	

MENGETAHUI,
**KETUA PROGRAM STUDI
D.III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN**


RACHMAT SADILI, MT.
NIP. 19840208 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Saint Lusi Elia Patricia S

Notar : 1902332

adalah Taruna/I jurusan Manajemen Transportasi Jalan, Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah KKW yang saya tulis dengan judul :

PENINGKATAN KINERJA PELAYANAN ANGKUTAN PERKOTAAN DI KABUPATEN PEMALANG

adalah benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari saya diketahui bahwa isi Naskah KKW ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 19 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,

A 10,000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "REPUBLIK INDONESIA", "10000", "METERAI TEMPEL", and the serial number "00A0AEAJX983301056".

Saint Lusi Elia Patricia S

19.02.332

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Saint Lusi Elia Patricia S

Notar : 1902332

Menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak KKW yang saya tulis dengan judul :

PERENCANAAN ANGKUTAN WISATA UNTUK MENDUKUNG PROGRAM DESA WISATA DI KABUPATEN PEMALANG

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan PTDI – STTD untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang – Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 19 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Saint Lusi Elia Patricia S

19.02.332

ABSTRACT

Pemalang is an unique regency in Central Java with high and low terrain in the north and south, so there are many place to explore the nature. The government wants to up the tourism sector, this program needs accessibility to support. One of the support could be a tourist transportation, so it need to administer and could be attract the tourist attention to come.

This observation focuses on the demand of trip people who come to the Pemalang on vacation, types, vehicle operational performance, vehicle operating costs and determining transportation fares. Pemalang is an area that plans for tourist transportation. The analysis shows the type of transportation is a small bus car with 16 seat capacity, operating 12 hours from 06.00 am until 16.00 pm, needing 9 small buses on weekdays and 15 small buses on weekends, and each person pays Rp.55.500,00 for each seat.

Keyword : *tourism transport, demand of trip, Fee for tourist transport, Small bus, Route, Pemalang, Central Java*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yesus Kristus atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dengan baik dan tepat waktu dengan judul "PERENCANAAN ANGKUTAN WISATA UNTUK MENDUKUNG PROGRAM DESA WISATA DI KABUPATEN PEMALANG".

Laporan Kertas Kerja Wajib ini disusun berdasarkan hasil kerja praktek taruna/taruni Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD di Dinas Perhubungan Kabupaten Pemalang sebagai realisasi dari pelaksanaan kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan). Kertas Kerja Wajib ini diajukan untuk penyelesaian program studi Diploma III Politeknik Transportasi Darat – STTD guna memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh sebutan Ahli Madya Manajemen Transportasi Jalan.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan dan dukungan pada saat proses pembuatan Kertas Kerja Wajib ini kepada Yth :

1. Bapak Ahmad Yani, ATD., MT selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD beserta staf jajarannya;
2. Bapak Drs. Mu'minun, M,M. selaku Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Pemalang beserta staf dan jajarannya;
3. Bapak Budiharso Hidayat , ATD, MT dan Bapak Nomin, S.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing yang secara langsung memberikan bimbingan dan arahan untuk menyusun kertas kerja wajib ini;
4. Bapak Rachmat Sadili, MT selaku Ketua Prodi D III LLAJ beserta seluruh staf jurusan;
5. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu penyusunan Kertas Kerja Wajib ini;
6. Seluruh keluarga besar yang telah mendukung baik secara moral maupun materil;
7. Rekan-rekan Taruna/taruni PKL Kabupaten Pemalang Jurusan D III Manajemen Transportasi Jalan Angkatan XLI;

8. Rekan-rekan taruna/taruni kelas MTJ 3.5 yang sudah bersama selama 3 tahun berjuang bersama.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan Kertas Kerja Wajib ini agar bermanfaat bagi pembaca serta instansi terkait.

Bekasi, Juni 2022

Penulis

SAINT LUSI ELIA PATRICIA S

Notar : 19.02.332

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAINT LUSI ELIA PATRICIA S
Notar : 19.02.332
Program Studi : Diploma III Manajemen Transportasi Jalan
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD. **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PERENCANAAN ANGKUTAN WISATA UNTUK MENDUKUNG PROGRAM DESA WISATA DI KABUPATEN PEMALANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bekasi
Pada tanggal : 9 Agustus 2022

Yang menyatakan

(SAINT LUSI ELIA PATRICIA S)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR RUMUS	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Maksud dan Tujuan	3
1.5 Batasan Masalah	3
BAB II GAMBARAN UMUM	5
2.1 Kondisi Wilayah dan Transportasi	5
2.1.1 Kondisi Wilayah di Kabupaten Pemalang	5
2.1.2 Kondisi Transportasi di Kabupaten Pemalang	7
2.2 Kondisi Wilayah Kajian	12
2.2.1 Objek Wisata Pantai Widuri	12
2.2.2 Objek Wisata Curug Bengkawah	14
BAB III KAJIAN PUSTAKA	16
3.1 Aspek Teoritis	16
3.1.1 Desa Wisata	16
3.1.2 Pariwisata	16
3.1.3 Wisatawan	17
3.1.4 Wisata pantai	17
3.1.5 Wisata Curug	18
3.1.6 Daya Tarik Wisata	18
3.1.7 Sarana Wisata	18
3.1.8 Fungsi Kepariwisata	19
3.1.9 Aksesibilitas Pariwisata	19
3.1.10 Permintaan Transportasi	19
3.2 Aspek Teknis	20

3.2.1 Operasional Kendaraan.....	20
3.3.2 Biaya Operasional Kendaraan (BOK)	22
3.3.3 Tarif.....	24
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	25
4.1 Rancangan Penelitian	25
4.2 Desain Penelitian	26
4.3 Bagan Alir Penelitian	27
4.4 Metode Penelitian dan Analisis.....	28
4.4.1 Metode Pengumpulan Data	28
4.4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
BAB V ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH	34
5.1 Permintaan Perjalanan Menuju Tempat Wisata Pantai Widuri dan Curug Bengkawah	34
5.1.1 Angka Kunjungan Wisatawan per Tempat Wisata	34
5.1.2 Analisis Karakteristik Wisatawan Pantai Widuri dan Curug Bengkawah	36
5.2 Kondisi Akses Jalan di tempat wisata Pantai Widuri dan Curug Bengkawah.....	61
5.2.1 Kondisi Akses Jalan menuju Pantai Widuri	62
5.2.2 Kondisi Akses Jalan menuju Curug Bengkawah.....	63
5.3 Operasional Kendaraan	64
5.3.1 Jenis Kendaraan.....	64
5.3.2 Indikator Pelayanan.....	65
5.3.3 Analisis BOK Angkutan Wisata yang direncanakan	70
5.3.4 Analisis Tarif Menggunakan Angkutan Wisata	78
BAB VI Penutup	80
6.1 Kesimpulan.....	80
6.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 : Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Pemalang menurut Kecamatan	7
Tabel II. 2 : Jumlah Trayek dan Armada Angkutan Umum Dalam Trayek	10
Tabel V. 1 : Data Kunjungan Wisatawan tahun 2020.....	34
Tabel V. 2 : Data Kunjungan Wisatawan tahun 2021.....	35
Tabel V. 3 : Jumlah Wisatawan Pantai Widuri pada Hari Kerja/Weekday	37
Tabel V. 4 : Jumlah Wisatawan Pantai WIduri pada Hari Libur.....	38
Tabel V. 5 : Jumlah Wisatawan Curug Bengkawah pada Hari Kerja (orang).....	39
Tabel V. 6 : Jumlah Wisatawan Curug Bengkawah pada Hari Libur (orang).....	40
Tabel V. 7 : Sampel Wisatawan pada Weekday.....	41
Tabel V. 8 : Sampel wisatawan pada Weekend.....	42
Tabel V. 9 : Data analisa Karakteristik berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Hari Senin di Tempat Wisata Pantai Widuri	44
Tabel V. 10 : Data analisa Karakteristik berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Hari Selasa di Tempat Wisata Pantai Widuri.....	45
Tabel V. 11 : Data analisa Karakteristik berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Hari Sabtu Tempat Wisata Pantai Widuri	46
Tabel V. 12 : Data analisa Karakteristik berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Hari Minggu.....	47
Tabel V. 13 : Data analisa Karakteristik berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Hari Rabu di Tempat Wisata Curug Bengkawah	48
Tabel V. 14 : Data analisa Karakteristik berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Hari Kamis di Tempat Wisata Curug Bengkawah.....	49
Tabel V. 15 : Data analisa Karakteristik di Hari Sabtu berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Tempat Wisata Curug Bengkawah.....	50
Tabel V. 16 : Data analisa Karakteristik di Hari Minggu berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Tempat Wisata Curug Bengkawah.....	51
Tabel V. 17 : Data analisa Karakteristik berdasarkan Jenis Kendaraan..	52
Tabel V. 18 : Persebaran Perjalanan Wisatawan pada Weekday	56
Tabel V. 19 : Persebaran Perjalanan Wisatawan pada Weekend	57
Tabel V. 20 : Rute Feeder menuju Angkutan Wisata	59
Tabel V. 21 : Cangkupan Daerah yang dapat Diakses disekitar Transfer Point.....	59
Tabel V. 22 : Produksi Angkutan Wisata.....	72
Tabel V. 23 : Daftar Komponen BOK Beserta Harga	77
Tabel V. 24 : Rekapitulasi BOK Angkutan Wisata.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 : Peta Administrasi Kabupaten Pemalang	6
Gambar II. 2 : Peta Titik Terminal di Kabupaten Pemalang.....	9
Gambar II. 3 : Visualisasi Angkutan Antar Kota Antar Provinsi	10
Gambar II. 4 : Visualisasi Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi	11
Gambar II. 5 : Angkutan Perkotaan	11
Gambar II. 6 : Angkutan Pedesaan	12
Gambar II. 7 : Visualisasi Wisata Pantai Widuri	13
Gambar II. 8 : Visualisasi Wisata Curug Bengkawah	14
Gambar IV. 1 : Alur Pikir Penelitian Perencanaan Angkutan Wisata.....	25
Gambar IV. 2 : Bagan Alir Penelitian	27
Gambar V. 1 : Grafik Jumlah Wisatan Pantai Widuri pada Hari Kerja.....	37
Gambar V. 2 : Grafik Jumlah Wisatawan Pantai Widuri pada Hari Libur (orang)	38
Gambar V. 3 : Grafik Jumlah Wisatawan Curug Bengkawah pada Hari Kerja	39
Gambar V. 4 : Jumlah Wisatawan Curug Bengkawah pada Hari Libur (orang) ..	40
Gambar V. 5 : Presentase Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Asal	42
Gambar V. 6 : Presentase Wisatawan Hari Senin Berdasar Usia dan Jenis Kelamin di Pantai Widuri.....	44
Gambar V. 7 : Presentase Wisatawan Hari Selasa Berdasar Usia dan Jenis Kelamin Tempat Wisata Pantai Widuri.....	45
Gambar V. 8 : Presentase Wisatawan Hari Sabtu Berdasar Usia dan Jenis Kelamin Tempat Wisata Pantai Widuri.....	46
Gambar V. 9 : Presentase Wisatawan Hari Minggu Berdasar Usia dan Jenis Kelamin Tempat Wisata Pantai Widuri.....	47
Gambar V. 10 : Presentase Wisatawan Hari Rabu Berdasar Usia dan Jenis Kelamin	48
Gambar V. 11 : Presentase Wisatawan Hari Kamis Berdasar Usia dan Jenis Kelamin di Tempat Wisata Curug Bengkawah	49
Gambar V. 12 : Presentase Wisatawan Hari Sabtu Berdasar Usia dan Jenis Kelamin	50
Gambar V. 13 : Presentase Wisatawan Hari Minggu Berdasar Usia dan Jenis Kelamin	51
Gambar V. 14 : Analisa Jenis Kendaraan yang Digunakan Wisatawan.....	52
Gambar V. 15 : Presentase Biaya Perjalanan Wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata.....	53
Gambar V. 16 : Presentase Biaya Perjalanan Wisatawan dalam Mengunjungi Tempat Wisata	54
Gambar V. 17 : Cangkupan Administrasi Wilayah per Zona	55
Gambar V. 18 : Peta Rencana Rute untuk Anglutan Wisata	58
Gambar V. 19 : Lokasi Eksisting Tempat Wisata	62
Gambar V. 20 : Akses Jalan Menuju Pantai Widuri	63
Gambar V. 21 : Akses Menujun Curug Bengkawah.....	64
Gambar V. 22 : Mobil Bus Kecil.....	65

DAFTAR RUMUS

Rumus III. 1 : Waktu Temouh	20
Rumus III. 2 : Waktu Sirkulasi	20
Rumus III. 3 : Headway	21
Rumus III. 4 : Frekuensi.....	21
Rumus III. 5 : Kebutuhan Jumlah Armada.....	22
Rumus III. 6 : Kemampuan Rit Armada.....	22
Rumus III. 7 : Biaya Penyusutan	22
Rumus III. 8 : Biaya Bahan Bakar.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 : Formulir Survey Wawancara Wisatawan	84
Lampiran 1. 2 : Hasil Survey Wawancara Wisatawan di Pantai Widuri pada Weekday.....	85
Lampiran 1. 3 : Hasil Survey Wawancara Wisatawan di Pantai Widuri pada Weekend.....	86
Lampiran 1. 4 : Hasil Survey Wawancara Wisatawan di Curug Bengkawah pada Weekday	87
Lampiran 1. 5 : Hasil Survey Wawancara Wisatawan di Curug Bengkawah pada Weekend	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan merupakan alur bagian sebelum sebuah kegiatan ataupun kebijakan akan diberlakukan, maka dibuat perencanaan guna mendapatkan hasil serta rekomendasi yang terbaik. Perencanaan dalam hal ini berupa perencanaan angkutan wisata. Angkutan sendiri merupakan sarana yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan dengan adanya akses yang dapat dicapai dengan sarana tersebut. Perencanaan angkutan wisata diperlukan untuk mengoptimalisasikan kegiatan pariwisata di suatu wilayah.

Perencanaan angkutan wisata di Kabupaten Pemalang diperlukan untuk mendukung kegiatan pemerintah daerah yaitu desa wisata yang diprogramkan untuk meningkatkan kegiatan pariwisata di Kabupaten Pemalang. Kabupaten Pemalang merupakan sebuah Kabupaten di wilayah administrasi Jawa Tengah dengan luas wilayah 1.115,30 km², pada bagian selatan terletak di dataran tinggi kaki Gunung Slamet dan di sebelah utara terletak pantai utara Laut Jawa. Pada sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Purbalingga dan di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pekalongan. Kabupaten memiliki jenis permukaan yang unik, sehingga memiliki tempat wisata alam yang bagus serta asri. Program DEWI (Desa Wisata) merupakan program pemerintah daerah Kabupaten Pemalang dalam meningkatkan jumlah wisatawan di Kabupaten Pemalang disaat sebelumnya di tahun 2020 pengunjung menurun drastis dikarenakan pandemi covid.

Program peningkatan pariwisata ini diperlukan dukungan serta fasilitas untuk menarik calon wisatawan. Salah satunya dengan mempermudah aksesibilitas menuju ke tempat wisata tersebut. Banyak hal yang dilakukan untuk mempermudah akses ke suatu wilayah baik memperbaiki prasarana berupa jalan menuju tempat pariwisata serta

mengadakan sarana yang cocok untuk prasarana yang telah dibangun. Agar jalan dan angkutan yang ada tetap pada standar keselamatan, serta menjaga umur dari prasarana yaitu jalan untuk berfungsi sesuai dengan kemampuan kapasitas dan beban yang ditanggung. Sehingga umur jalan serta perawatannya sesuai dengan perkiraan yang ada.

Dengan demikian untuk meningkatkan aksesibilitas wisatawan yang akan berkunjung ke tempat wisata yang ada di Kabupaten Pemalang maka diperlukan adanya sebuah sarana yang cepat, selamat, aman, nyaman dan murah untuk calon wisatawan serta menarik banyak orang untuk berkunjung ke Pemalang. Mengingat kegiatan ini merupakan program pemerintah daerah maka hal ini diharapkan bermanfaat dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijabarkan diatas maka dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini diambil judul **"PERENCANAAN ANGKUTAN WISATA UNTUK Mendukung Program Desa Wisata Di Kabupaten Pemalang"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah digambarkan sebelumnya, maka dapat dirinci identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Akses untuk menuju tempat wisata di Kabupaten Pemalang kurang memadai;
2. Meningkatkan jumlah wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Widuri dan Curug Bengkawah;
3. Ruas jalan yang cukup sempit dan jumlah armada angkutan pariwisata yang tinggi menyebabkan jalan kurang berkeselamatan dan menyebabkan kemacetan saat hari libur;
4. Pengelola akses menuju ke tempat belum tertata dengan baik dan teratur;

5. Belum terdapatnya sarana angkutan yang dapat menjangkau tempat pariwisata yang letaknya cukup sempit dengan harga yang terjangkau.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk menyelesaikan dan menjawab permasalahan diatas diperlukan penyelesaian dimana penelitian ini akan mengkaji permasalahan sebagai berikut :

1. Berapa besar permintaan perjalanan menuju tempat wisata Pantai Widuri dan Curug Bengkawah;
2. Apakah akses menuju lokasi wisata sudah didukung oleh prasarana;
3. Bagaimana akses untuk menuju lokasi wisata oleh sarana angkutan;
4. Bagaimana perencanaan operasional pelayanan angkutan wisata.

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian ini adalah untuk merekomendasikan perencanaan konektivitas antar tempat pariwisata di Kabupaten Pemalang yaitu Pantai Widuri dan Curug Bengkawah serta pengembangan rute pada kedua lokasi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui permintaan perjalanan 2 (dua) tempat wisata yaitu Pantai Widuri dan Curug Bengkawah;
2. Menentukan sarana yang dibutuhkan
3. Mengetahui kondisi prasarana yang ada;
4. Merencanakan operasional angkutan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penyelesaian penelitian diperlukan langkah dengan batasan yang jelas agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Maka dengan demikian analisis ini akan dibatasi pada beberapa hal ini :

1. Batasan wilayah :

Lokasi tempat pariwisata berfokus pada kawasan Pantai Widuri dan Curug Bengkawah di Kabupaten Pemalang.

2. Batasan analisis :

- a. Penentuan rute angkutan wisata;
- b. Penentuan jenis angkutan (armada) dan kinerja operasional kendaraan untuk angkutan wisata yang digunakan dari Pantai Widuri menuju Curug Bengkawah;
- c. Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK);
- d. Perhitungan tarif angkutan wisata bagi penumpang;
- e. Tidak mengkaji mengenai tarif untuk wisatawan untuk masuk ke tempat wisata.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah dan Transportasi

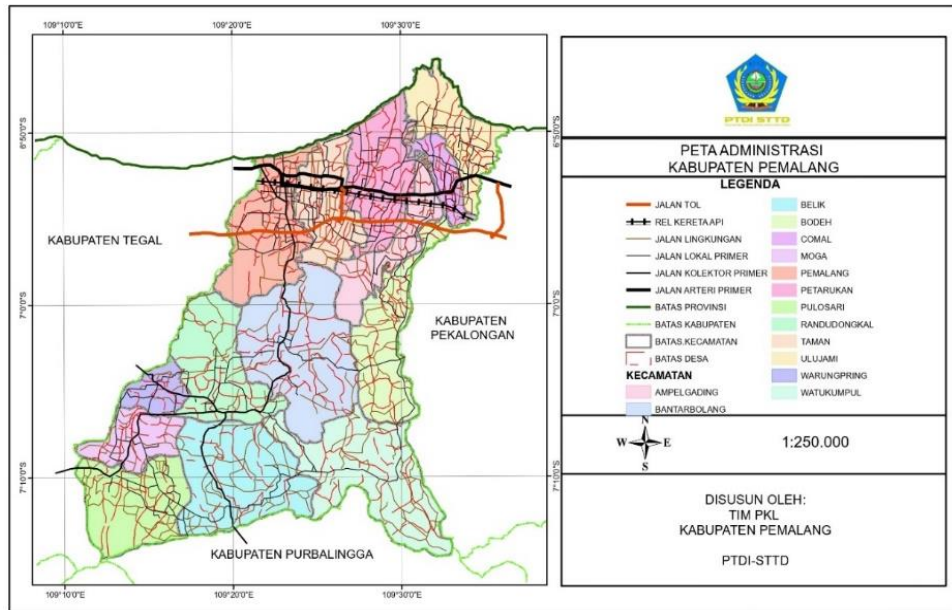
2.1.1 Kondisi Wilayah di Kabupaten Pemalang

Kabupaten Pemalang merupakan satu dari kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan ibu kota kabupaten yaitu Pemalang sebagai pusat pemerintahan, politik, sosial dan ekonomi. Kabupaten ini diapit oleh Kabupaten Tegal dan Kabupaten Pekalongan dan memiliki luas 1.115,30 Km², bagian selatan Kabupaten Pemalang yaitu dataran tinggi kaki Gunung Slamet. Berdasarkan posisi astronomis, kabupaten pemalang terletak pada 6 52' 30" - 7 20' 11" Lintang Selatan (LS) dan antara 109 17' 30"- 109 40' 30" Bujur Timur (BT).

Berdasarkan topografinya, kabupaten Pemalang terdiri dari

1. Daerah dataran pantai, yaitu daerah dengan ketinggian antara 1-5 meter diatas permukaan laut. Daerah ini meliputi 18 desa dan 1 Kelurahan terletak di bagian utara wilayah Pemalang.
2. Daerah dataran rendah, yaitu daerah dengan ketinggian antara 6-15 meter diatas permukaan laut. Daerah ini meliputi 98 desa dan 5 kelurahan terletak di bagian utara wilayah Kabupaten Pemalang.
3. Daerah dataran tinggi, yaitu daerah dengan ketinggian antara 16-212 meter diatas permukaan laut. Daerah ini meliputi 35 desa terletak di bagian tengah wilayah Kabupaten Pemalang.
4. Daerah pegunungan, terbagi 2 yaitu :
 - Daerah dengan ketinggian antara 213-924 meter diatas permukaan laut. Daerah ini meliputi 55 desa, terletak di bagian selatan wilayah Kabupaten Pemalang

- Daerah dengan ketinggian 925 meter diatas permukaan laut, terletak di bagian selatan meliputi 10 desa yang berbatasan dengan kabupaten Purbalingga.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Pemalang 2022

Gambar II. 1 : Peta Administrasi Kabupaten Pemalang

Berdasarkan data proyeksi penduduk, jumlah penduduk Kabupaten Pemalang pada tahun 2020 sebesar 1.471.489 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan jumlah penduduk perempuan, ditunjukkan oleh rasio jenis kelamin yaitu sebesar 102,90 yang berarti dari sekitar 1000 penduduk perempuan, penduduk laki-laki sebesar 1.029 jiwa. Jumlah penduduk tertinggi di Kabupaten Pemalang adalah Kecamatan Pemalang yaitu sebesar 200.868 Jiwa atau sebesar 13,65 % dari total jumlah keseluruhan penduduk Pemalang. Sedangkan jumlah penduduknya terendah adalah Kecamatan Warungpring yaitu sebesar 43.785 Jiwa atau sebesar 2,98% dari total jumlah keseluruhan penduduk Pemalang.

Tabel II. 1 : Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Pemalang menurut Kecamatan

Kecamatan	Penduduk (ribu)	Rasio Jenis Kelamin
M o g a	72.816	103,23
Warungpring	43.785	104,22
Pulosari	61.773	102,63
B e l i k	118.638	104,69
Watukumpul	75.891	105,87
B o d e h	62.096	102,84
Bantarbolang	85.145	102,15
Randudongkal	110.553	101,56
Pemalang	200.868	102,67
T a m a n	187 459	103,02
Petarukan	169.272	102,65
Ampelgading	74.701	100,54
Comal	94.540	102,17
Ulujami	113.952	103,2
Kabupaten Pemalang	1.471.489	102,9

Sumber : Kabupaten Pemalang dalam angka tahun 2022

2.1.2 Kondisi Transportasi di Kabupaten Pemalang

Panjang jalan di Kabupaten Pemalang pada tahun 2020 sepanjang 34,33 kilometer, sedangkan jalan provinsi pada tahun 2020 sepanjang 92,67 kilometer dan jalan kabupaten pada tahun 2020 sepanjang 765,72 kilometer. Jalan tersebut sebagian besar sudah berjenis aspal (90,40 persen), sedangkan sekitar 59,23 persen dari jalan tersebut kondisinya baik, sekitar 13,38 persen kondisinya sedang dan sisanya rusak ringan dan rusak berat. Pada

Tahun 2020 jumlah bus yang masuk dan keluar terminal Kabupaten Pemalang selama setahun masing masing sebanyak 82.454 dan 82.764 bus. Mobilitas bus tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu mencapai 11.080 bus yang keluar masuk terminal Pemalang. Perusahaan bus yang berdomisili di Kabupaten Pemalang sebanyak 6 perusahaan dengan jumlah bus sebanyak 124 bus. Jumlah perusahaan dan jumlah bus terbanyak berada di Kecamatan Pemalang, sedangkan untuk Kecamatan Moga, Warungpring, Pulosari, Watukumpul, Bantarbolang, Randudongkal, Taman Petarukan, Ampelgading dan Ulujami tidak ada perusahaan otobus yang beroperasi. Pada Tahun 2020 tercatat sebanyak 5 jenis kereta api yang memberangkatkan penumpang dari Pemalang. Sebagian besar penumpang memilih Kaligung Ekonomi sebagai alat transportasi mereka, tercatat sebanyak 12.409 penumpang.

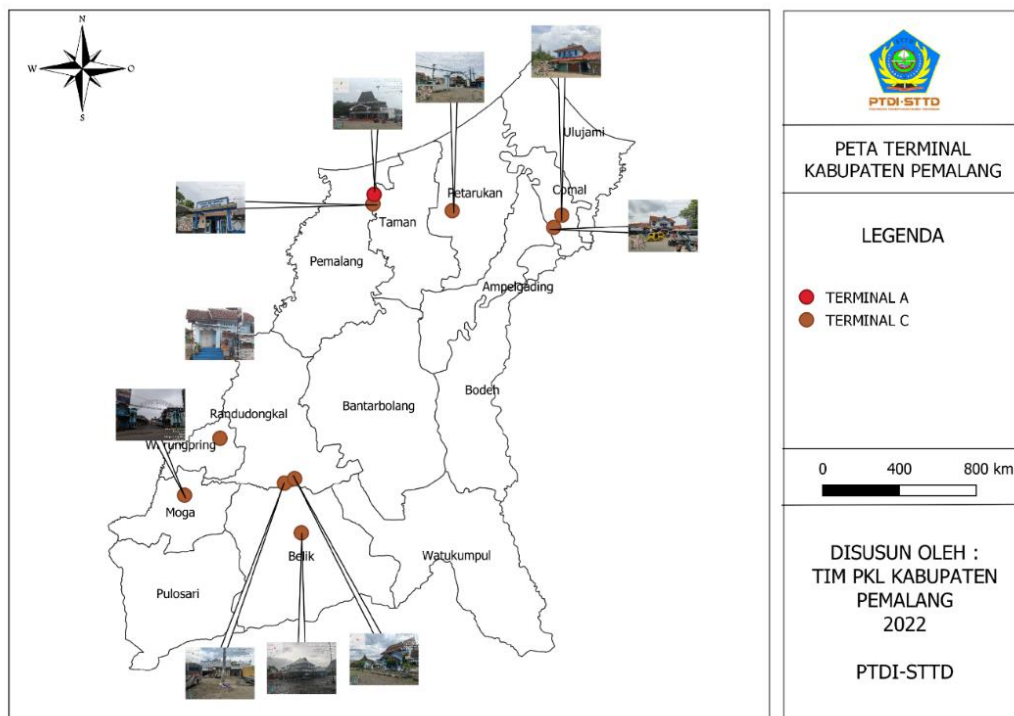
Terminal Tipe A merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan lintas batas negara dan/atau angkutan antar kota antar provinsi yang dipadukan dengan pelayanan angkutan dalam provinsi, angkutan perkotaan, dan/atau angkutan pedesaan (PM No. 132, 2015).

Terminal Tipe B merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota dalam provinsi yang dipadukan dengan pelayanan angkutan perkotaan dan/atau angkutan pedesaan (PM No. 132, 2015)

Terminal Tipe C merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan perkotaan dan/atau angkutan pedesaan (PM No. 132, 2015)

Kabupaten Pemalang memiliki 10 (sepuluh) terminal yang melayani kegiatan lalu lintas masyarakat. Yaitu Terminal Induk Pemalang dengan Tipe A yang terletak di Kec. Pemalang, Terminal Angkot Sub Pemalang dengan Tipe C yang terletak di Kec. Pemalang, Terminal Angkot Sub Petarukan dengan Tipe C yang

terletak di Kec. Petarukan, Terminal Grosir Comal dengan Tipe C yang terletak di Kec. Comal, Terminal Angkot Sub Comal dengan Tipe C yang terletak di Kec. Comal, Terminal Belik dengan Tipe C yang terletak di Kec, Belik, Terminal Moga dengan Tipe C yang terletak di Kec, Moga, Terminal Warungpring dengan Tipe C yang terletak di Kec. Warungpring, Terminal Randudongkal Lama dengan tipe C yang terletak di Kec. Randudongkal, dan Terminal Randudongkal dengan Tipe C yang terletak di Ke. Randudongkal.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Pemalang 2022

Gambar II. 2 : Peta Titik Terminal di Kabupaten Pemalang

Kabupaten Pemalang dilayani oleh beberapa angkutan umum yang meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Paratransit. (PEMALANG and 2022 2022)

Tabel II. 2 : Jumlah Trayek dan Armada Angkutan Umum Dalam Trayek

Jenis Angkutan	Jumlah Trayek	Jumlah Armada
AKAP	3	77
AKDP	2	51
Angkot	7	68
Angdes	16	141

Sumber: Tim PKL Kabupaten Pemalang 2022



Sumber: Tim PKL Kabupaten Pemalang 2022

Gambar II. 3 : Visualisasi Angkutan Antar Kota Antar Provinsi



Sumber: Tim PKL Kabupaten Pemalang 2022

Gambar II. 4 : Visualisasi Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi



Sumber: Tim PKL Kabupaten Pemalang 2022

Gambar II. 5 : Angkutan Perkotaan



Sumber: Tim PKL Kabupaten Pemalang 2022

Gambar II. 6 : Angkutan Pedesaan

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Objek Wisata Pantai Widuri

Wisata Pantai Widuri merupakan pantai yang terletak di utara Pulau Jawa dan berbatasan langsung dengan Laut Jawa, pantai ini berlokasi di Desa Widuri, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Pemalang Jawa Tengah. Pantai ini tidak tergolong pantai berpasir putih dikarenakan di sekitar pantai tidak terdapat karang. Pantai ini menjadi bagian paling utara Kabupaten Pemalang. Terdapat fasilitas wisata berupa sirkuit, sekitar pantai terdapat wisata kuliner, saung yang dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata serta terdapat kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Pemalang di kawasan pantai.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 7 : Visualisasi Wisata Pantai Widuri

Objek wisata Pantai Widuri merupakan objek wisata terdekat menuju akses alun – alun Pemalang sekitar 3,4 km dengan jarak tempuh sekitar 7 menit. Untuk masuk ke pantai ini mengenakan tarif Rp. 3.000 dan Rp. 4.000 pada saat hari libur. Pantai akan terlihat sangat indah di sore hari saat matahari tenggelam.

Di sekitar Pantai Widuri wisatawan dapat menikmati banyak arena yang mesti dikunjungi dan dapat juga melakukan swafoto di sekitar pelatarannya. Pengunjung dapat menikmati makanan dan minuman yang dibeli di sekitar kawasan pantai sambil menikmati angin laut yang sepoi – sepoi. Ataupun dapat berolahraga voli pantai di sekitar pantai.

2.2.2 Objek Wisata Curug Bengkawah

Curug Bengkawah merupakan air terjun yang terdapat pada desa sikasur, kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Wisata Curug ini merupakan nominasi satu dalam pemilihan program desa wisata di Kabupaten Pemalang. Nominasi Juara Terbaik Kategori Maju dimenangkan oleh Desa Sikasur dengan wisata Curug Bengkawah. Curug atau air terjun ini tingginya sekitar 20 meter. Air terjun ini dikelilingi oleh persawahan dan pemandangan perbukitan yang indah.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 8 : Visualisasi Wisata Curug Bengkawah

Objek wisata Curug Bengkawah ini diakses sekitar 50 menit dari alun – alun Pemalang dengan jarak sekitar 32,8 km. Tempat wisata ini biasanya dikunjungi oleh keluarga untuk bersantai dan menikmati pemandangan serta melakukan piknik di sekitar air terjun. Untuk memasuki tempat wisata ini kita akan melewati gapura setelah itu kita

akan dapat menikmati pemandangan sawah, pengairan serta pemandangan perbukitan. Untuk masuk lokasi wisata curug dikenakan tarif Rp. 6.000 untuk setiap orang.

Untuk mencapai tempat wisata Curug Bengkawah akan melewati terminal Randudongkal lama lalu akan menemukan simpang tiga, setelah itu belok kiri untuk menuju ke kecamatan Belik. Lokasi akses wisata Curug Bengkawah melewati pemukiman masyarakat, dengan kondisi jalan yang cukup sempit. Setelah mencapai tempat wisata Curug Bengkawah wisatawan akan menemukan gapura yang menandakan akan memasuki kawasan Curug. Sesaat setelah melewati gapura wisatawan dapat menikmati pemandangan berupa persawahan dialiri air sungai serta perbukitan di sekitarnya. Untuk menikmati pemandangan ini wisatawan disarankan untuk datang saat matahari terbit dan pada saat matahari terbenam. Karena pemandangan di sekitar Curug Bengkawah akan sangat indah pada waktu tersebut.

BAB III KAJIAN PUSTAKA

3.1 Aspek Teoritis

3.1.1 Desa Wisata

Desa Wisata merupakan suatu bentuk integrasi antara akstraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku (Pariwisata and Udayana 2015)

Jadi desa wisata yang dimaksudkan dalam studi ini merupakan tempat wisata yang terletak dipedesaan dengan pemandangan, budaya serta keunikan yang autentik yang dapat menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung untuk sekedar bersantai, berfoto mau pun menikmati keindahan alamnya.

3.1.2 Pariwisata

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai macam kegiatan pariwisata dan didukung pariwisata adalah berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. (Menurut Undang – undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan)

Tourism is a social, cultural abd economic phenomenom which entails the movement of people to countries or places outside their usual environment for personal or business/professional purposes. ("Glossary of Tourism Terms | UNWTO" n.d.)

Jadi pariwisata merupakan kegiatan manusia secara perorangan, kelompok maupun perusahaan untuk berpergian yang bertujuan untuk mendapatkan kesenangan maupun ketenangan

batin dengan menggunakan fasilitas dan layanan berupa sarana maupun prasarana yang disediakan oleh pemerintah, pengusaha, maupun masyarakat sekitar untuk dikelola dengan sebaiknya.

3.1.3 Wisatawan

Wisatawan adalah orang – orang yang melakukan kegiatan wisata. (Menurut Undang – undang Nomor 10 Tahun 2009 kepariwisataan)

Menurut Musenef, 1996:14, wisatawan adalah orang – orang yang sedang mengadakan perjalanan dalam waktu minimal 24 jam dan maksimal 3 bulan ke suatu negara yang bukan negeri dimana ia tinggal atau setiap orang yang mengunjungi suatu negara dengan tujuan untuk tidak menetap atau bekerja tetap, dan membiarkan uangnya di tempat tersebut dengan uang yang diperoleh ditempat lain.

Jadi wisatawan merupakan orang yang melakukan kegiatan kepariwisataan dengan rentang waktu yang sementara dengan menghabiskan penghasilannya guna memenuhi kebutuhan untuk berlibur.

3.1.4 Wisata pantai

Dalam KBBI pantai merupakan bagian tepi laut, perbatasan daratan dengan laut atau massa air yang lain dan bagian yang dapat berpengaruh dari air tersebut. ("Hasil Pencarian - KBBI Daring" n.d.)

Pengembangan Kawasan Pariwisata Pantai Widuri adalah pengembangan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kondisi saat ini, potensi lokal dan kebutuhan masyarakat. (Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Nomor 6 tahun 2008 Tentang Kawasan Pariwisata Pantai Widuri)

Jadi wisata pantai merupakan kegiatan kepariwisataan manusia menuju pantai dengan melakukan kegiatan disekitar

pantai dengan menikmati keindahan alamnya atau pun melakukan kegiatan air seperti berenang, memancing, diving, kayak dan yang lainnya.

3.1.5 Wisata Curug

Dalam KBBI curug atau yang disebut juga air terjun merupakan aliran air melewati jeram hingga air jatuh bebas ke dasar sungai (lereng, lembah). ("Search Results - KBBI Online" n.d.)

Jadi wisata pantai merupakan kegiatan kepariwisataan manusia menuju curug atau air terjun dengan melakukan kegiatan sekitar air terjun dengan menikmati keindahan alamnya dengan melakukan kegiatan seperti berfoto, piknik, bermain air disekitar air terjun.

3.1.6 Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. (Menurut undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata)

3.1.7 Sarana Wisata

Usaha jasa transportasi wisata adalah usaha khusus yang menyediakan angkutan untuk kebutuhan dan kegiatan pariwisata, bukan angkutan transportasi reguler/umum. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Pembangunan sarana wisata di daerah tujuan wisata maupun objek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan. Sarana wisata yang disediakan antara lain biro perjalanan, alat

transportasi, dan alat komunikasi, serta sarana pendukung lainnya. (Menurut Undang – undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan)

3.1.8 Fungsi Kepariwisataaan

Kepariwisataaan berfungsi untuk : (Menurut Undang – Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataaan)

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
- c. Menghapus kemiskinan
- d. Mengatasi pengangguran
- e. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya memajukan kebudayaan
- f. Mengangkat citra bangsa
- g. Memupuk rasa cinta tanah air
- h. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa, dan
- i. Mempererat persahabatan antar bangsa.

3.1.9 Aksesibilitas Pariwisata

Rencana Induk pembangunan Kepariwisataaan Nasional Tahun 2012-2025, aksesibilitas pariwisata merupakan semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke Destinasi Pariwisata maupun pergerakan di dalam wilayah Destinasi Pariwisata dalam kaitan dengan motivasi kunjungan wisata. (Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011)

3.1.10 Permintaan Transportasi

Permintaan transportasi ditentukan oleh banyaknya keinginan masyarakat untuk melakukan kegiatan perpindahan baik jarak dekat maupun jarak jauh dengan menggunakan sarana dan prasarana jalan untuk mencapai tempat tujuan yang ditentukan oleh karakteristik masyarakat yang beragam.

Permintaan akan jasa dan moda transportasi merupakan permintaan turunan. Jasa dan moda transportasi akan terus meningkat seiring dengan naiknya pendapatan masyarakat, baik pada tingkat mikro maupun pada skala nasional. Pada level mikro, individu rumahtangga yang memiliki penghasilan tertentu, pilihan atas jasa dan moda transportasi yang akan digunakan, sangat ditentukan oleh porsi tertentu dari pendapatannya yang akan dialokasikan untuk belanja transportasi. Semakin meningkat pendapatannya maka individu tersebut semakin meningkatkan kuantitas dan kualitas dari jasa dan moda transportasi. (Siswanto 2013)

3.2 Aspek Teknis

3.2.1 Operasional Kendaraan

1. Kapasitas Kendaraan (C)

Kapasitas kendaraan adalah tempat duduk yang tersedia pada satu kendaraan angkutan umum yang diijinkan.

2. Waktu tempuh

$$WT = \frac{PR}{KR} \times 60$$

..... **III. 1**

Sumber: Dirjenhubdat SK.687/AJ/206/DRJD/2002

Keterangan :

WT : waktu tempuh (menit)

PR : panjang rute (km)

KR : kecepatan rencana (km/jam)

3. Waktu Sirkulasi

$$CT_{ABCA} = (TAB + TBC + TCA) + (\sigma_{AB} + \sigma_{BC} + \sigma_{CA}) + (TTA + TTB + TTC)$$

..... **III. 2**

Sumber: Dirjenhubdat SK.687/AJ/206/DRJD/2002

Keterangan :

CT ABCA : waktu antara sirkulasi dari A-B-C kembali ke A

TAB : waktu perjalanan rata – rata dari A ke B

TBC : waktu perjalanan rata – rata dari B ke C

TCA : waktu perjalanan rata- rata dari C ke A

δ AB : deviasi waktu perjalaan dari A ke B

δ BC : deviasi waktu perjalanan dari B ke C 60

Deviasi waktu perjalanan sebesar 5% dari waktu perjalanan, TTA + TTB + TTC ditetapkan sebesar 10% dari waktu perjalanan antara A, B dan C.

4. Headway

Berikut adalah rumus menghitung Headway :

$$H = \frac{60 \times C \times Lf}{P} \quad \text{..... III. 3}$$

Sumber: Dirjenhubdat SK.687/AJ/206/DRJD/2002

Keterangan :

H : Waktu antara kendaraan (menit)

P : rata-rata jumlah penumpang per jam pada sesi terpadat
(jumlah penumpang rata-rata didapat dari 3jam sibuk)

C : kapasitas kendaraan (seat)

Lf : faktor muat(pada kondisi dinamis)

5. Frekuensi

..... III. 4

$$F = \frac{60}{H}$$

Sumber: Dirjenhubdat SK.687/AJ/206/DRJD/2002

Keterangan :

F : Frekuensi (kend/jam)

H : Headway (menit)

6. Kebutuhan jumlah armada

..... **III. 5**

$$K = \frac{CT}{H \times fA}$$

Sumber: Dirjenhubdat SK.687/AJ/206/DRJD/2002

Keterangan :

K : Jumlah kendaraan

CT : Waktu sirkulasi (menit)

H : Waktu antara/ headw (menit)

fA : faktor ketersediaan kendaraan (100%)

7. Kemampuan Rit armada

..... **III. 6**

$$JR = \frac{WO}{WP}$$

Sumber: Dirjenhubdat SK.687/AJ/206/DRJD/2002

Keterangan :

JR : Jumlah Rit (rit/kend)

WO : Waktu Operasi kendaraan (menit)

WP : Waktu Perjalanan / waktu sirkulasi kendaraan (menit)

3.3.2 Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

Perhitungan biaya operasional kendaraan (BOK) dimaksudkan untuk mengetahui besarnya biaya pokok produksi angkutan konektivitas pariwisata per kilometer.

a. Biaya langsung terdiri atas :

1) Biaya Penyusutan

Untuk kendaraan baru, harga kendaraan dinilai berdasarkan harga kendaraan baru, termasuk BBM dan ongkos angkut, sedangkan untuk kendaraan lama, harga kendaraan dinilai berdasarkan harga perolehan

$$\text{Penyusutan per tahun} = \frac{\text{harga kendaraan} - \text{nilai residu}}{\text{masa penyusutan}}$$

.. **III. 7**

2) Biaya Bahan Bakar

Harga bensin/liter = n liter

$$\text{Biaya BBM per tahun} = \text{BBM per hari} \times 25 \times 12$$

.. III. 8

3) Biaya pemakaian ban

Daya tahan 1(satu) buah ban adalah 25.000 km, jumlah ban sebanyak 4 buah. Jarak tempuh ganti ban untuk bus sedang dilakukan pada 20.000 km.

4) Servis kecil

Dilakukan setiap 5.000 km

5) Servis besar

Dilakukan setiap 10.000 km

6) Biaya General Overhaul

Dilakukan setiap 33.000 km

7) Biaya Pemeliharaan dan Reparasi

Dilakukan sesuai dengan kondisi kendaraan yaitu 1 (satu) tahun sekali.

8) Biaya Retribusi Terminal

Biaya retribusi terminal per kendaraan perhari.

9) Biaya Cuci Kendaraan

Biaya cuci per kendaraan perhari.

10) Biaya STNK

Biaya untuk memperpanjang STNK, pada setiap kendaraan yang berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

11) Biaya KIR

KIR kendaraan dilakukan 2(dua) kali dalam setahun.

b. Biaya tidak langsung

1) Izin trayek

Biaya izin trayek selama 6 (enam) bulan, sesuai dengan masa berlaku izin trayek.

2) Izin usaha

Biaya untuk izin usaha dibayar selama 1(satu)tahun.

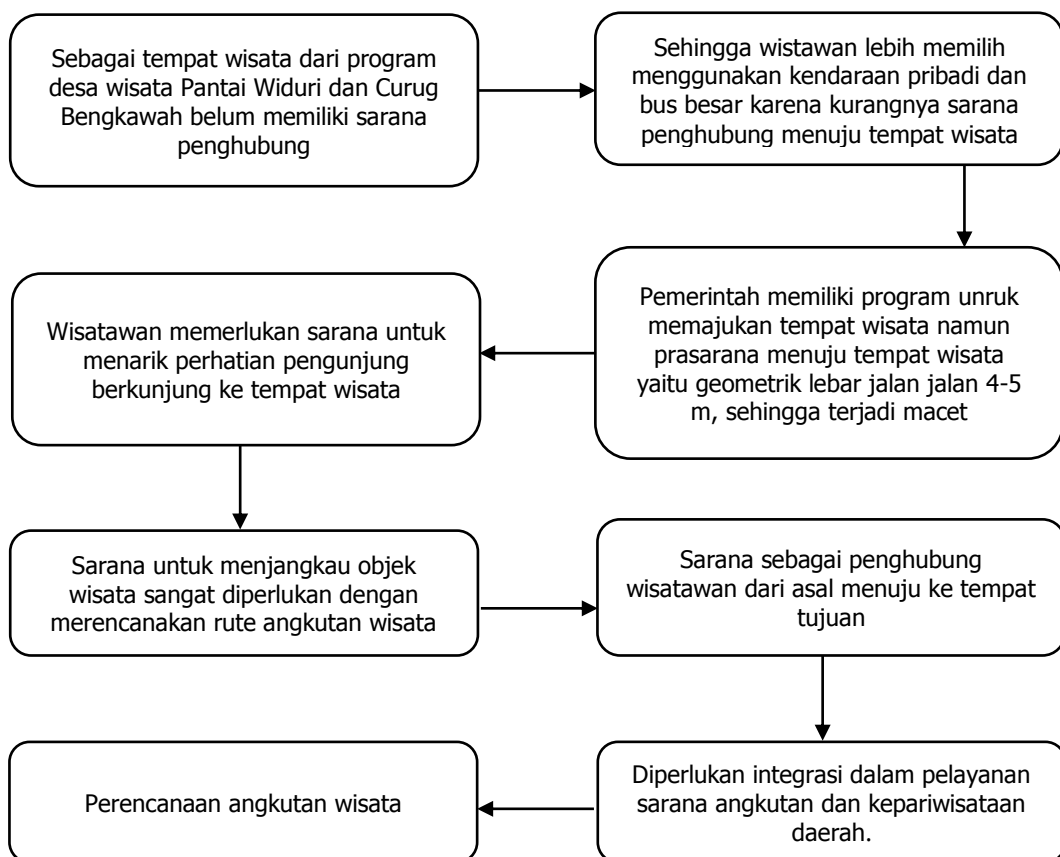
3.3.3 Tarif

Tarif adalah besarnya biaya yang dikenakan penumpang kendaraan angkutan penumpang umum yang dinyatakan dalam rupiah. Tarif didapatkan dengan perhitungan dari besarnya biaya operasional kendaraan pada load factor dikalikan dengan jarak rata-rata perjalanan dan ditambah 10%.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Untuk mempermudah pemahaman dalam proses – proses yang dilakukan untuk penelitian, maka diperlukan rancangan penelitian yang menjelaskan proses penelitian dari masukan sampai keluaran yang diharapkan.



sumber : Hasil analisis 2022

Gambar IV. 1 : Alur Pikir Penelitian Perencanaan Angkutan Wisata

4.2 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam pembuatan penelitian diperlukan dalam penyelesaian yang menjelaskan mengenai proses dari awal hingga akhir :

1. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah dengan mengenali permasalahan yang terjadi di wilayah studi untuk dirumuskan dan dikaji. Sehingga dapat memecahkan permasalahan menjadi lebih sederhana dan tertata.

2. Penggumpulan data

Penggumpulan data yang terdiri dari data primer dan sekunder. Data ini didapatkan dari survei secara langsung ditempat wilayah kajian atau pun didapatkan dari instansi terkait yang berwenang menerima dan menggumpulkan data terkait penelitian.

3. Pengolahan data

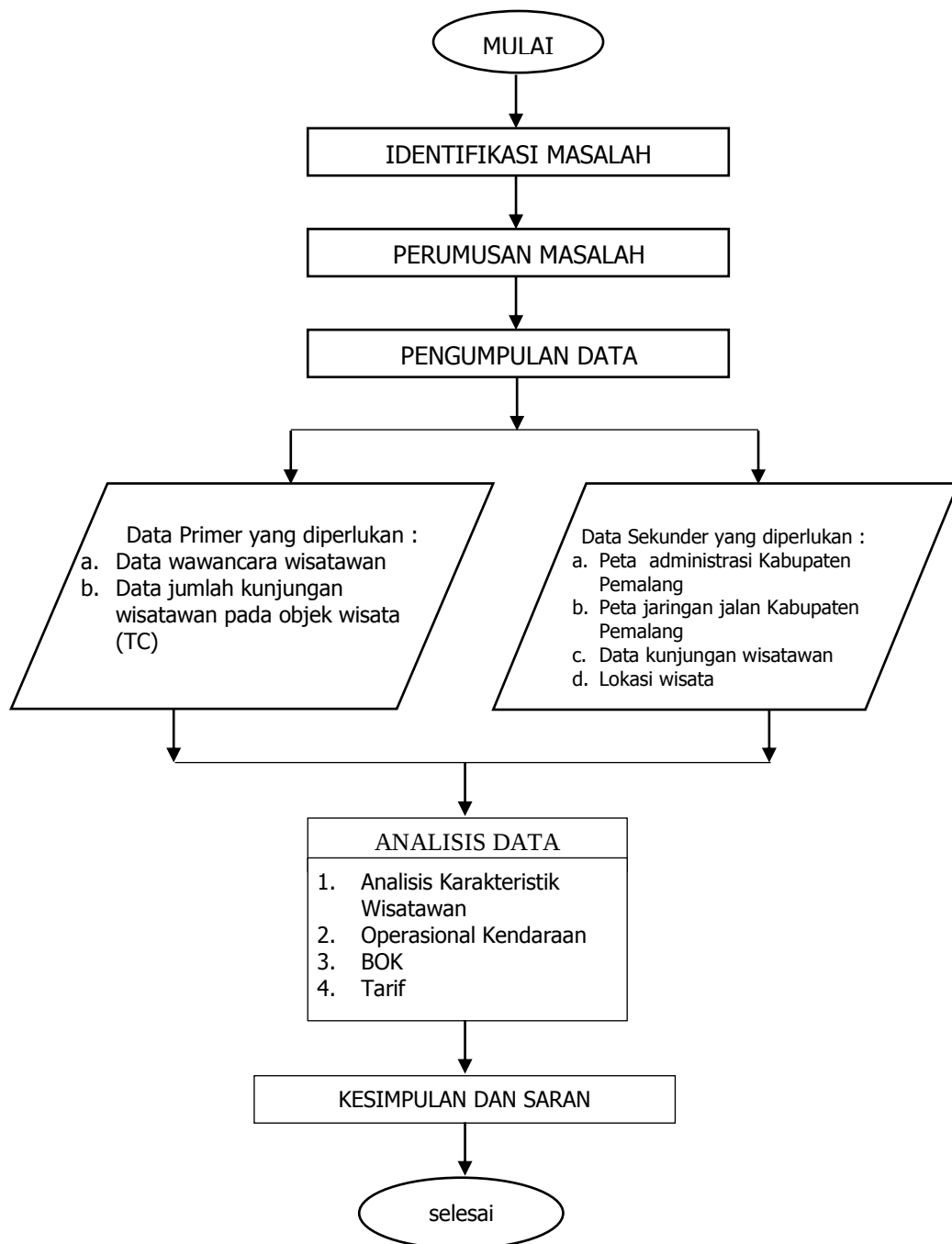
Setelah data didapatkan maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan *Microsoft Office Excel*, sehingga didapatkan hasil keluaran berupa jumlah maupun rata – rata maupun hasil lainnya. Untuk mendapatkan kondisi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

4. Keluran atau pun hasil

Hasil merupakan bagian akhir yang didapatkan setelah melakukan analisa, dan menghasilkan kesimpulan yang menghasilkan rekomendasi dari permasalahan yang diteliti. Seperti jenis sarana yang direkomendasikan, rute yang direkomendasikan, serta tarif ideal penumpang untuk perencanaan angkutan wisata di Kabupaten Pematang. Untuk mendukung program pemerintah dengan memajukan tempat pariwisata didukung dengan akses transportasi yang baik.

4.3 Bagan Alir Penelitian

Berikut bagan alir dari penelitian :



sumber : Hasil analisis 2022

Gambar IV. 3 : Bagan Alir Penelitian

4.4 Metode Penelitian dan Analisis

4.4.1 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian membutuhkan data dan tahapan yang dikelompokkan menjadi :

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahap paling awal dalam penelitian dengan mengecek dahulu lapangan yang akan diteliti serta menentukan tema yang akan dikaji. Untuk target yang diharapkan yaitu berupa :

- a. Asal dan tujuan wisatawan
- b. Perekonomian wisatawan
- c. Karakteristik wisatawan
- d. Inventarisasi sarana dan prasarana

Untuk tahap persiapan diperlukan persiapan peralatan yang akan digunakan untuk penelitian. Peralatan tersebut merupakan :

- a. Alat tulis
- b. *Form* Survei
- c. *Clip board*
- d. Kamera

2. Tahap Survei

Survei dilakukan untuk mendapatkan data primer untuk dianalisis dan mendapatkan kondisi yang sebenarnya dilapangan. Selanjutnya akan dilakukan analisa untuk mengelompokkan wilayah kajian Kabupaten Pematang untuk mengadakan perencanaan angkutan wisata :

a. Survei jumlah wisatawan

Untuk mendapatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata per hari. Dibutuhkan kegiatan menghitung jumlah wisatawan yang datang perjam per hari. Agar mendapatkan sampel di survey wawancara.

b. Survei Wawancara

Untuk mendapatkan data yang dilakukan dengan melakukan survei wawancara dengan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai kebutuhan angkutan wisata, pertanyaan ini dilakukan disekitar tempat wisata kepada wisatawan dengan meminta waktu dengan kalimat yang sopan santun. Adapun cara melakukan survei wawancara :

- 1) Mempersiapkan *form* survei yang berisi pertanyaan yang akan ditanyakan kepada wisatawan yang menjadi sampel.
- 2) Dilokasi tempat wisata, mengamati wisatawan yang akan diwawancarai agar pertanyaan yang diajukan sesuai tepat sasaran.
- 3) Mengajukan pertanyaan kepada wisatawan yang dipilih sesuai isi *form* survei.
- 4) Mencatat hasil jawaban wisatawan yang diwawancarai untuk dapat dilakukan pengolahan data.

Sampel wisatawan yang akan diwawancara memiliki kriteria agar jawaban yang diberikan valid, berikut adalah kriteria wisatawan yang dipilih sebagai sampel :

- 1) Orang dewasa yang sudah memiliki penghasilan
- 2) Melakukan perjalanan secara mandiri dan mampu membayar biaya transportasi
- 3) Melakukan kegiatan pariwisata disekitar lokasi yang dikaji.

3. Tahap Penggumpulan Data

Penggumpulan data berupa data sekunder dari instansi terkait serta data primer yang didapat dari hasil survei serta literatur terkait

dengan isi dari KKW (Kertas Kerja Wajib) berikut data tersebut dijelaskan menjadi :

a. Pengumpulan Data Primer

Data ini didapat langsung dengan melakukan survei ke wilayah yang dikaji dengan teknik yang sesuai dengan kebutuhan data. Dengan melihat langsung wilayah kajian didapatkan karakteristik dan kendala di wilayah kajian. Untuk perencanaan angkutan wisata diperlukan data yaitu :

- 1) Data mengenai karakteristik wisatawan diperoleh dari wawancara langsung ke wisatawan.
- 2) Data terkait angkutan yang digunakan wisatawan menuju tempat wisata ditanyakan langsung kepada wisatawan dan data jumlah wisatawan yang berkunjung.

b. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder ini didapatkan dari instansi yang berwenang mengumpulkan data tahunan dan mengolah sektor pariwisata di Kabupaten Pemalang. Data ini mendukung untuk mensinkronasikan data primer yang didapat, berikut data sekunder yang diperlukan yaitu :

- 1) Peta administrasi Kabupaten Pemalang diperoleh dari Dinas Perkerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pemalang
- 2) Peta jaringan jalan Kabupaten Pemalang dari hasil analisis tim PKL Kabupaten Pemalang
- 3) Jumlah kunjungan wisatawan diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Pemalang
- 4) Lokasi wisata

4. Penentuan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2002:109). Jika sampel kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya

apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto,2002:109).

Beberapa alasan pengambilan sampel sebagai berikut :

- a) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b) Luasnya wilayah pengamatan, karena menyangkut banyaknya data
- c) Lebih mudah penyebaran angket karena sudah ditentukan jumlahnya

Untuk mengetahui jumlah sampel wisatawan dilakukan survei populasi dahulu dengan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari instansi terkait. Dari jumlah populasi tersebut untuk mengetahui karakteristik wisatawan dengan melaksanakan survei wawancara, digunakan metode sampel dengan rumus *Slovin*. Jika jumlah populasi kurang dari 100 maka semua populasi dijadikan sampel, namun jika populasi lebih dari 100 maka sampel yang diambil 10% - 15% atau lebih (Arikunto, 2002:109).

$$\frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Sumber : Sugiyono (2011:37)

Keterangan :

n = Jumlah sampel

e = Tingkat kesalahan (faktor error) (13%)

N = Jumlah populasi

5. Analisa Data

a) Analisa Karakteristik Wisatawan

Untuk analisa pada tahap awal untuk menentukan jumlah sampel pada hari libur maupun pada hari kerja. Setelah

mendapatkan sampel dan melakukan surey wawancara, data dikumpulkan dan direkap maka didapatkan :

- 1) Usia dan jenis kelamin wisatawan
- 2) Kendaraan yang digunakan wisatawan untuk mengunjungi objek wisata Pantai Widuri dan Curug Bengkawah.
- 3) Kesiediaan wisatawan untuk berpindah moda ke angkutan wisata yang akan direncanakan
- 4) Penentuan rute angkutan wisata menuju destinasi wisata Pantai Widuri dan Curug Bengkawah

b) Operasional Kendaraan

1) Jenis Kendaraan

Penentuan jenis kendaraan didasarkan pada karakteristik tata guna lahan di tempat wisata Pantai Widuri dan Curug Bengkawah. Selain itu dengan jumlah angka kunjungan wisatawan tertinggi saat hari libur untuk ukuran tempat wisata yang menjadi wilayah studi, asumsi ini digunakan sebagai acuan untuk perhitungan biaya operasi kendaraan hingga perhitungan investasi.

2) Indikator pelayanan

- a. Waktu Operasi
- b. Faktor muat kendaraan (*Load Factor*)
- c. Kecepatan Rencana
- d. Waktu Tempuh
- e. Waktu sirkulasi
- f. *Headway*
- g. Frekuensi

3) Analisis kebutuhan armada

c) Analisis BOK

Perhitungan BOK berdasarkan biaya komponen yang berhubungan dengan biaya saat kendaraan digunakan saat beroperasi kemudian dihitung untuk menentukan tarif yang ideal.

4.4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan bersamaan saat kegiatan magang di Dinas Perhubungan Kabupaten Pemalang yang dimulai dari bulan Mei 2022 tepatnya pada tanggal 23 Mei 2022 sampai 17 Juni 2022. Penelitian ini dilakukan di dua lokasi yaitu :

1. Objek Wisata Pantai Widuri

Pantai ini terletak di bagian paling selatan pulau Jawa tepatnya pada Desa Widuri, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Dilakukan survei inventarisasi tempat wisata dan survei wawancara wisatawan yang berkunjung ke Pantai tersebut.

2. Objek Wisata Curug Bengkawah

Curug ini terletak di Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah pada lokasi wisata ini dilakukan juga kegiatan survey inventarisasi kondisi objek wisata serta survei wawancara wisatawan.

BAB V

ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

5.1 Permintaan Perjalanan Menuju Tempat Wisata Pantai Widuri dan Curug Bengkawah

5.1.1 Angka Kunjungan Wisatawan per Tempat Wisata

Wisatawan Pantai Widuri cukup banyak dikunjungi wisatawan lokal disekitar Pemalang, sebagai wilayah sekitar pantai ini terdapat banyak tempat rekreasi untuk bersantai, berswafoto dan menikmati pemandangan matahari sore. Untuk kawasan Curug Bengkawah tempat wisata yang memiliki kawasan yang cukup menurun dan menanjak untuk dikunjungi, namun menawarkan pemandangan alam yang asri. Untuk kunjungan wisatawan yang berkunjung dilihat sebagai berikut :

Tabel V. 1 : Data Kunjungan Wisatawan tahun 2020

No	Bulan	Tempat Wisata	
		Pantai Widuri	Curug Bengkawah
1	Januari	16.483	2.753
2	Febuari	5.441	3.232
3	Maret	4.816	-
4	April	-	-
5	Mei	-	-
6	Juni	11.009	55
7	Juli	7.014	-
8	Agustus	9.448	5.764
9	September	7.405	5.540

No	Bulan	Tempat Wisata	
		Pantai Widuri	Curug Bengkawah
10	Oktober	8.887	4.379
11	November	7.691	3.722
12	Desember	5.083	4.163
Jumlah		83.277	29.608

Sumber : Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Pemalang

Dari data dihalaman sebelumnya dapat dilihat untuk bulan april, mei serta bulan maret dan juli pada tempat wisata Curug Bengkawah tidak ada data wisatawan yang berkunjung dikarenakan tempat wisata tutup karena pandemi covid 19. Sedangkan untuk wisatawan tertinggi di wisata Pantai Widuri pada bulan Januari dengan jumlah wisatawan 16.483 dan 5.764 pada agustus orang pada lokasi Curug Bengkawah pada data tahun 2020 yang didapatkan dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.

Tabel V. 2 : Data Kunjungan Wisatawan tahun 2021

No	Bulan	Tempat Wisata	
		Pantai Widuri	Curug Bengkawah
1	Januari	4.163	705
2	Febuari	1.791	2.135
3	Maret	4.422	-
4	April	3.678	-
5	Mei	209	417
6	Juni	22.376	-
7	Juli	275	-
8	Agustus	-	5.437
9	September	28.177	-
10	Oktober	36.077	16.113
11	November	25.549	3
12	Desember	-	-
Jumlah		126.717	17.102

Sumber : Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Pemalang

Ditahun selanjutnya yaitu tahun 2021 jumlah wisatawan juga menurun karena pandemi covid 19 masih terjadi dan diawal tahun dan diperlakukan pembatasan perjalanan masyarakat. Kunjungan wisatawan tertinggi pada tempat wisata Pantai Widuri yaitu pada bulan Oktober sebesar orang 36.077 dan 16.113 orang pada bulan oktober pada lokasi wisata Curug Bengkawah, dikarenakan pada bulan ini terdapat perayaan *Rebo Pungkasan* yang dimana masyarakat mandi di kawasan Curug Bengkawah sebagai tradisi masyarakat setempat untuk menolak bala. Namun jumlah pengunjung pada tempat wisata Pantai Widuri meningkat pada tahun 2021 dibanding tahun 2020, sedangkan untuk lokasi wisata Curug Bengkawah mengalami penurunan jumlah wisatawan pada tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya.

5.1.2 Analisis Karakteristik Wisatawan Pantai Widuri dan Curug Bengkawah

5.1.2.1 Pengambilan Sampel Wisatawan Pantai Widuri dan Curug Bengkawah

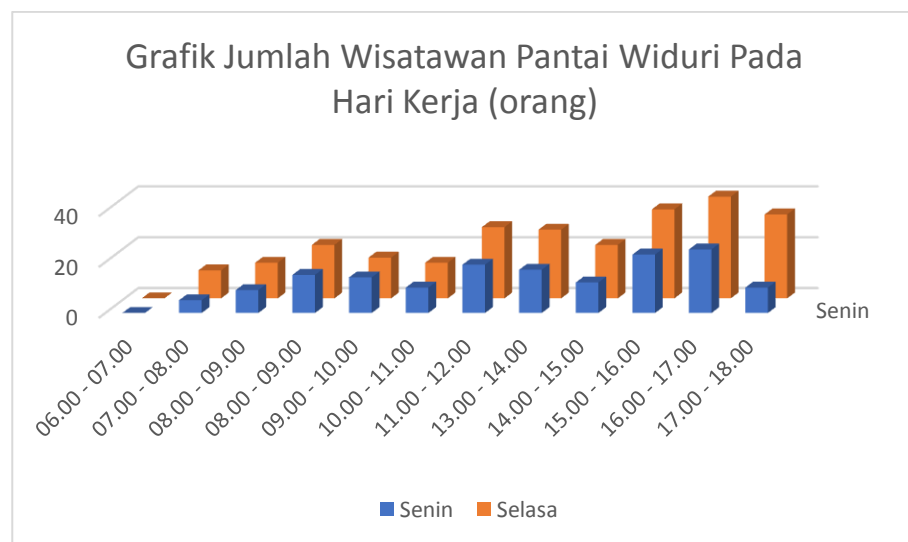
Untuk mengetahui analisis karakteristik wisatawan Pantai Curug dan Bengkawah, dilakukan penentuan sampel dan dilakukan survei. Sampel ini diharapkan mampu menggambarkan keseluruhan karakteristik wisatawan dalam populasi. Sebelumnya dilakukan perhitungan populasi di daerah tempat wisata tersebut, sehingga didapatkan jumlah wisatawan dan ditentukan jumlah sampel yang akan disurvei.

Survei wawancara dilakukan pada hari kerja dan hari libur untuk mendapatkan analisa diwaktu yang berbeda. Survei dilakukan pada hari senin, selasa, rabu, Kamis untuk mengetahui sampel wawancara hari kerja, sedangkan hari Sabtu dan minggu untuk mengetahui sampel wawancara hari libur. Berikut adalah jumlah populasi wisatawan beserta grafik fluktuasi wisatawan per jam :

Tabel V. 3 : Jumlah Wisatawan Pantai Widuri pada Hari Kerja/ *Weekday*

Jumlah Wisatawan Pantai Widuri pada Hari Kerja (orang)		
Jam	Senin	Selasa
06.00 - 07.00	0	0
07.00 - 08.00	5	11
08.00 - 09.00	9	14
08.00 - 09.00	15	21
09.00 - 10.00	14	16
10.00 - 11.00	10	14
11.00 - 12.00	19	28
13.00 - 14.00	17	27
14.00 - 15.00	12	21
15.00 - 16.00	23	35
16.00 - 17.00	25	40
17.00 - 18.00	10	33

Sumber : Hasil Analisis 2022



Sumber : Hasil Analisis 2022

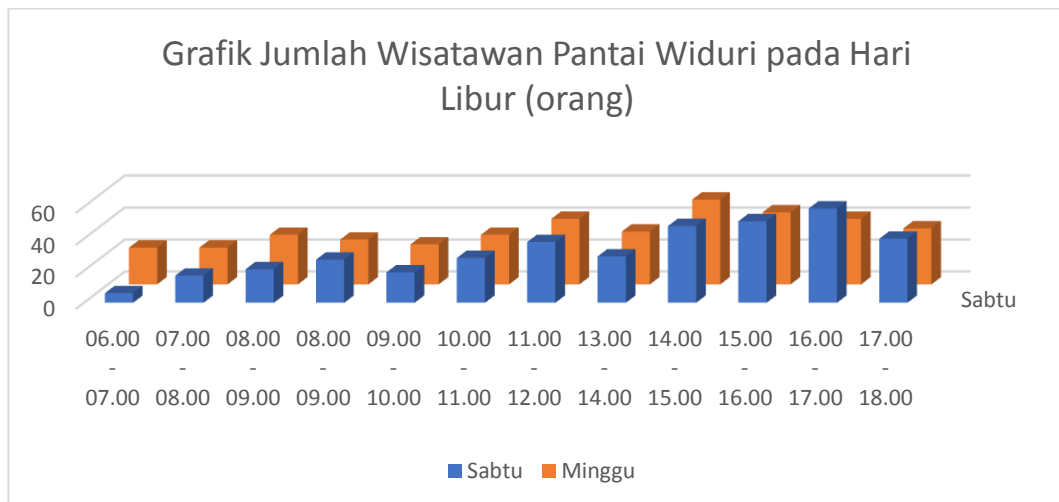
Gambar V. 1 : Grafik Jumlah Wisatan Pantai Widuri pada Hari Kerja

Untuk jumlah wisatawan terbanyak pada pukul 16.00 – 17.00 dengan jumlah 25 orang pada hari senin dan 40 orang pada hari selasa ununtukmenikmati pemandangan sore di pantai.

Tabel V. 4 : Jumlah Wisatawan Pantai Widuri pada Hari Libur

Jumlah Wisatawan Pantai Widuri pada Hari Libur (orang)		
Jam	Sabtu	Minggu
06.00 - 07.00	6	23
07.00 - 08.00	17	23
08.00 - 09.00	21	31
08.00 - 09.00	27	28
09.00 - 10.00	19	25
10.00 - 11.00	28	31
11.00 - 12.00	38	41
13.00 - 14.00	29	33
14.00 - 15.00	48	53
15.00 - 16.00	51	45
16.00 - 17.00	59	41
17.00 - 18.00	40	35

Sumber : Hasil Analisis 2022



Sumber : Hasil Analisis 2022

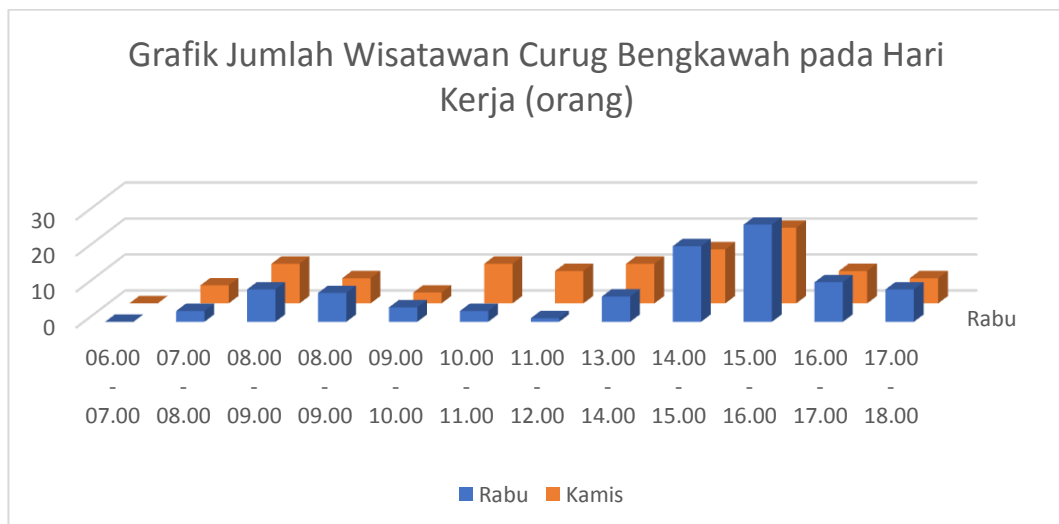
Gambar V. 2 : Grafik Jumlah Wisatawan Pantai Widuri pada Hari Libur (orang)

Jumlah wisatawan yang tinggi dari hari kerja dan terbanyak pada pukul 14.00 – 15.00 dengan jumlah 53 orang pada hari minggu dan 16.00 – 17.00 pada hari sabtu dengan jumlah 59 orang.

Tabel V. 5 : Jumlah Wisatawan Curug Bengkawah pada Hari Kerja
(orang)

Jumlah Wisatawan Curug Bengkawah pada Hari Kerja (orang)		
Jam	Rabu	Kamis
06.00 - 07.00	0	0
07.00 - 08.00	3	5
08.00 - 09.00	9	11
08.00 - 09.00	8	7
09.00 - 10.00	4	3
10.00 - 11.00	3	11
11.00 - 12.00	1	9
13.00 - 14.00	7	11
14.00 - 15.00	21	15
15.00 - 16.00	27	21
16.00 - 17.00	11	9
17.00 - 18.00	9	7

Sumber : Hasil Analisis 2022



Sumber : Hasil Analisis 2022

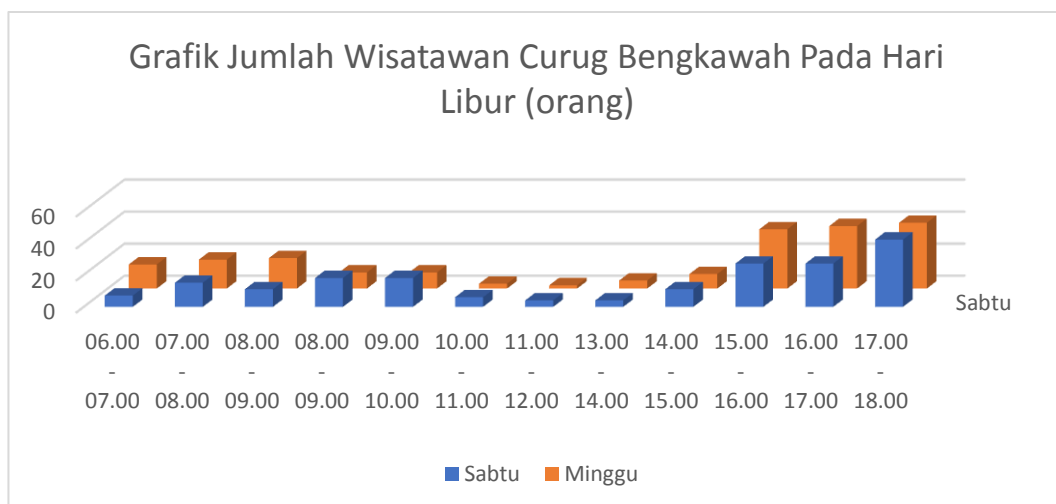
Gambar V. 3 : Grafik Jumlah Wisatawan Curug Bengkawah pada Hari Kerja

Untuk jumlah wisarawan terbanyak pada jam 15.00 – 16.00 dengan jumlah 27 orang pada hari sabtu dan 21 orang pada hari minggu.

Tabel V. 6 : Jumlah Wisatawan Curug Bengkawah pada Hari Libur
(orang)

Jumlah Wisatawan Curug Bengkawah pada Hari Libur (orang)		
Jam	Sabtu	Minggu
06.00 - 07.00	7	15
07.00 - 08.00	15	18
08.00 - 09.00	11	19
08.00 - 09.00	18	10
09.00 - 10.00	18	10
10.00 - 11.00	6	3
11.00 - 12.00	4	2
13.00 - 14.00	4	5
14.00 - 15.00	11	9
15.00 - 16.00	27	37
16.00 - 17.00	27	39
17.00 - 18.00	42	41

Sumber : Hasil Analisis 2022



Sumber : Hasil Analisis 2022

Gambar V. 4 : Jumlah Wisatawan Curug Bengkawah pada Hari Libur (orang)

Untuk jumlah wisatawan terbanyak pada jam 17.00 – 18.00 dengan jumlah 42 orang pada hari sabtu dan 41 orang pada hari minggu.

Setelah diketahui populasi wisatawan di setiap tempat wisata maka dilakukan penentuan sampel untuk dilakukan survei wawancara wisatawan. Sampel wisatawan digunakan untuk analisis karakteristik wisatawan dengan metode wawancara dengan menggunakan metode *Slovin* :

$$\frac{N}{1 + N \cdot e^2} \dots\dots\dots \mathbf{V. 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

e = Tingkat kesalahan (faktor error) (13%)

N = Jumlah populasi

Penggambilan sampel menggunakan rumus *Slovin*, berikut adalah jumlah sampel yang didapatkan sebagai berikut :

Tabel V. 7 : Sampel Wisatawan pada *Weekday*

No	Hari	Populasi (Orang)	Jumlah Sampel (Orang)
1	Senin	159	43
2	Selasa	260	48
3	Rabu	103	38
4	Kamis	109	38
TOTAL		631	167
RATA - RATA		157,75	42

Sumber : Hasil Analisis 2022

Dari **Tabel V. 7** diketahui ditempat wisata Pantai Widuri jumlah sampel wawancara wisatawan pada hari senin yaitu 43 orang, hari selasa 48 orang, hari sabtu 51 orang dan hari minggu 52 orang. Dengan jumlah wisatawan pada tempat wisata Pantai Widuri sebanyak 194 orang.

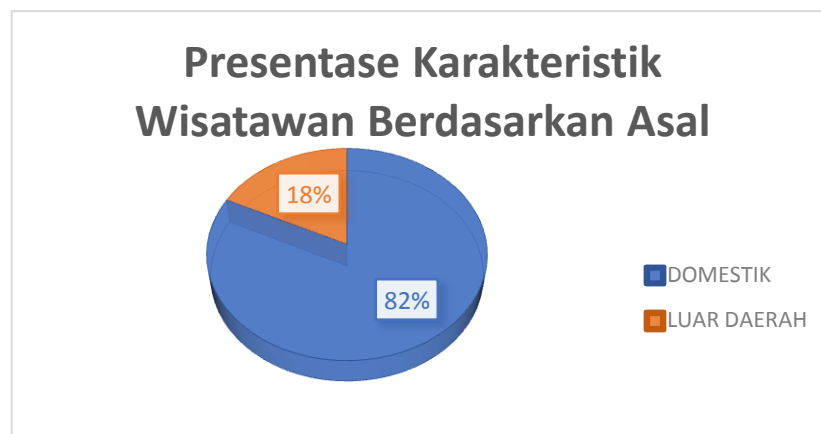
Tabel V. 8 : Sampel wisatawan pada Weekend

No	Hari	Populasi (Orang)	Jumlah Sampel (Orang)
1	Sabtu	383	51
2	Minggu	409	52
3	Sabtu	190	45
4	Minggu	208	46
TOTAL		1190	194
RATA - RATA		297,5	49

Sumber : Hasil Analisis 2022

Dari tabel diatas diketahui tempat wisata Curug Bengkawah jumlah sampel wawancara wisatawan pada hari rabu yaitu 38 orang, hari kamis 38 orang, hari sabtu 45 orang dan hari minggu 46 orang. Dengan jumlah wisatawan pada tempat wisata Pantai Widuri sebanyak 166 orang.

5.1.2.2 Analisis Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Asal Daerah



Sumber : Hasil Analisis 2022

Gambar V. 5 : Presentase Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Asal

Dari hasil survei wawancara yang dilakukan didapatkan analisa dengan diagram *pie* menunjukkan presentase karakteristik

wisatawan berdasar asal daerah untuk tempat wisata Pantai Widuri dan Curug Bengkawah, wisatawan domestik sebesar 18% dan luar daerah kabupaten Pemalang sebesar 82%. Sehingga dapat disimpulkan wisatawan dari kedua tempat wisata didominasi oleh wisatawan dari luar kabupaten Pemalang.

5.1.2.3 Analisis Usia dan Jenis Kelamin Wisatawan Berdasarkan Hasil Wawancara

Usia dan Jenis Kelamin Wisatawan pada hari Senin berdasarkan hasil pengumpulan data wawancara yang dilakukan kepada wisatawan. Analisa ini berfungsi untuk mendapatkan karakteristik wisatawan yang digolongkan berdasarkan usia dan jenis kelamin yang berkunjung ketempat wisata Pantai Widuri dan Curug Bengkawah.

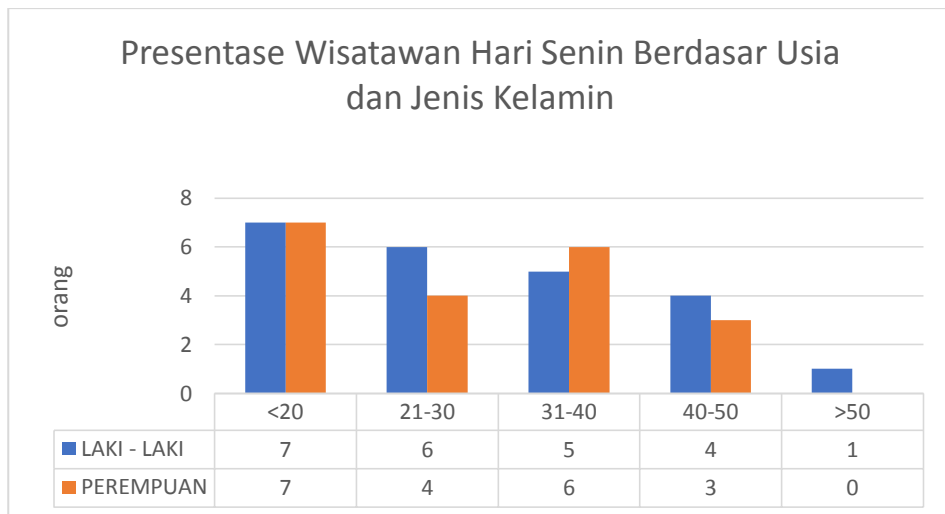
1. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Tempat Wisata Pantai Widuri

Usia dan Jenis Kelamin Wisatawan pada hari Senin berdasarkan hasil pengumpulan data wawancara yang dilakukan kepada wisatawan. Hal in dilakukan untuk mendapatkan karakteristik wisatawan berdasarkan usia dan jenis kelamin.

Tabel V. 9 : Data analisa Karakteristik berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Hari Senin di Tempat Wisata Pantai Widuri

ANALISA WISATAWAN HARI SENIN						
JENIS KELAMIN	<20	21-30	31-40	40-50	>50	JUMLAH
LAKI - LAKI	7	6	5	4	1	23
PEREMPUAN	7	4	6	3	0	20
TOTAL						43

Sumber : Hasil Analisis 2022



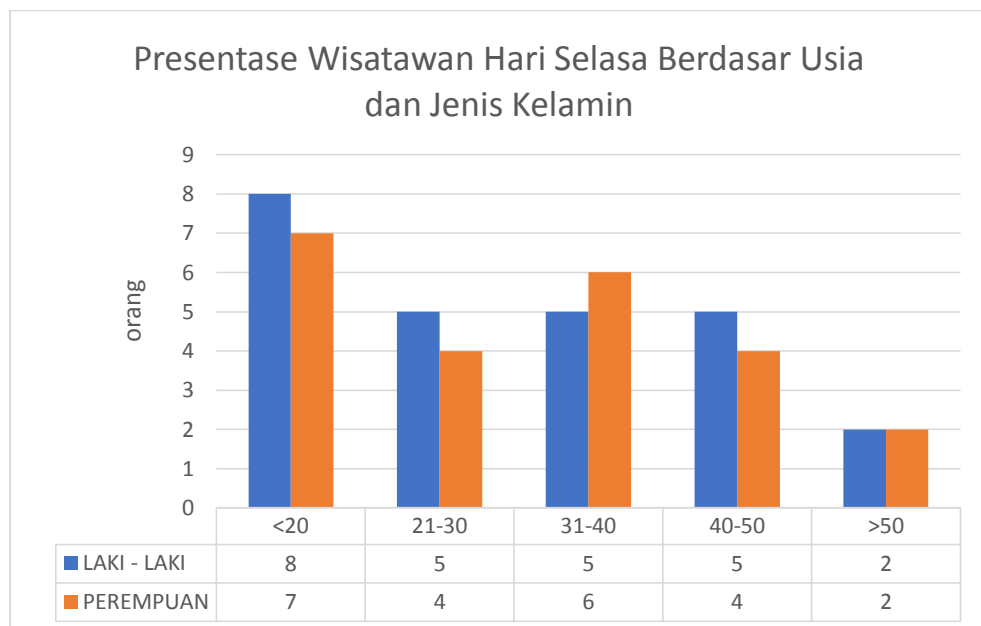
Sumber : Hasil Analisis 2022

Gambar V. 6 : Presentase Wisatawan Hari Senin Berdasar Usia dan Jenis Kelamin di Pantai Widuri

Tabel V. 10 : Data analisa Karakteristik berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Hari Selasa di Tempat Wisata Pantai Widuri

ANALISA WISATAWAN HARI SELASA						
JENIS KELAMIN	<20	21-30	31-40	40-50	>50	JUMLAH
LAKI - LAKI	8	5	5	5	2	25
PEREMPUAN	7	4	6	4	2	23
TOTAL						48

Sumber : Hasil Analisis 2022



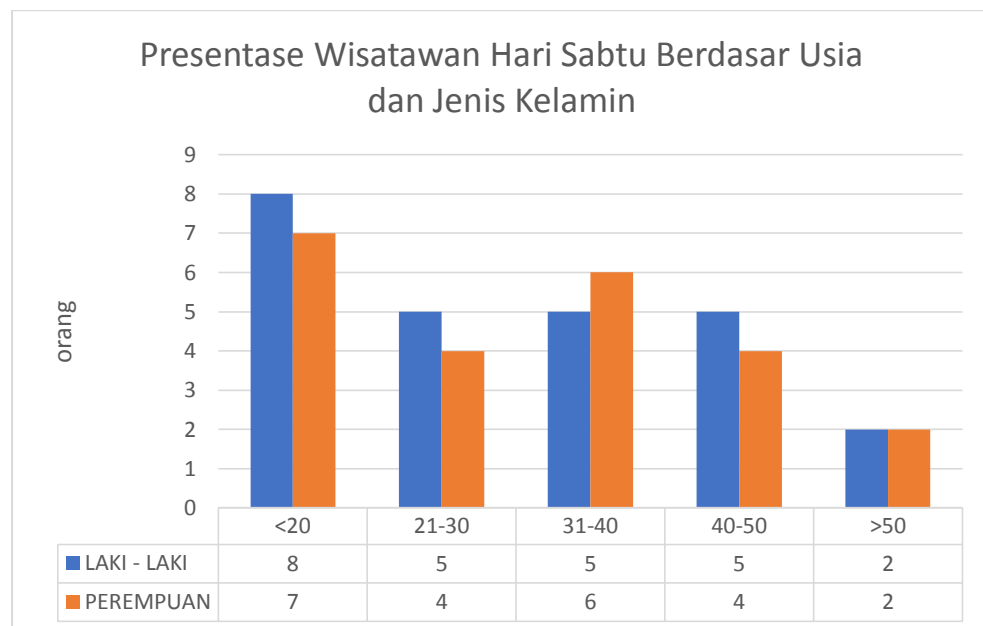
Sumber : Hasil Analisis 2022

Gambar V. 7 : Presentase Wisatawan Hari Selasa Berdasar Usia dan Jenis Kelamin Tempat Wisata Pantai Widuri

Tabel V. 11 : Data analisa Karakteristik berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Hari Sabtu Tempat Wisata Pantai Widuri

ANALISA WISATAWAN HARI SABTU						
JENIS KELAMIN	<20	21-30	31-40	40-50	>50	JUMLAH
LAKI - LAKI	8	5	5	5	2	21
PEREMPUAN	7	4	6	4	2	30
TOTAL						51

Sumber : Hasil Analisis 2022



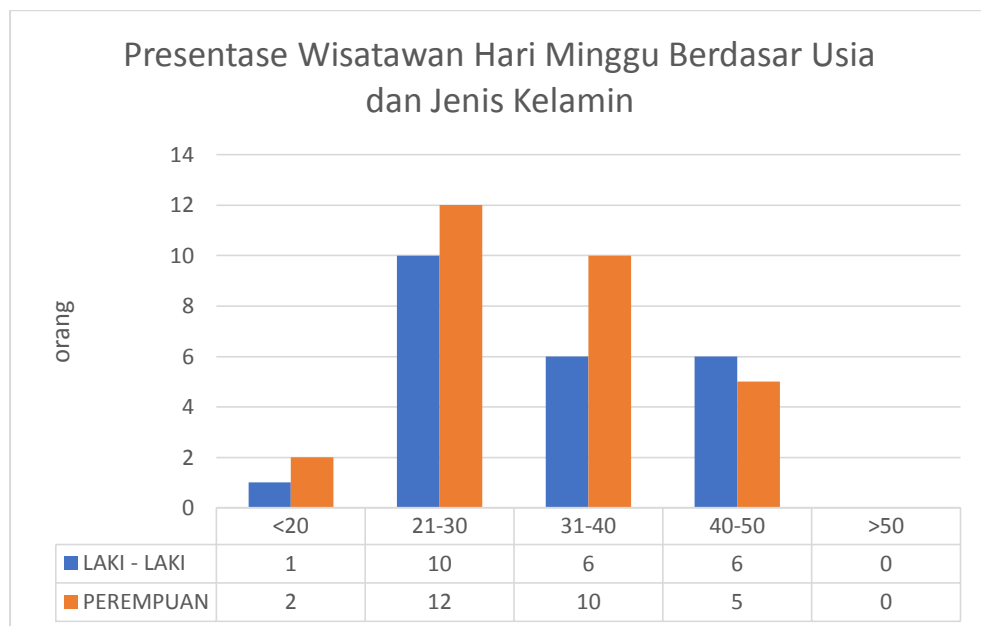
Sumber : Hasil Analisis 2022

Gambar V. 8 : Presentase Wisatawan Hari Sabtu Berdasar Usia dan Jenis Kelamin Tempat Wisata Pantai Widuri

Tabel V. 12 : Data analisa Karakteristik berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Hari Minggu

ANALISA WISATAWAN HARI MINGGU						
JENIS KELAMIN	<20	21-30	31-40	40-50	>50	JUMLAH
LAKI - LAKI	1	10	6	6	0	23
PEREMPUAN	2	12	10	5	0	29
TOTAL						52

Sumber : Hasil Analisis 2022



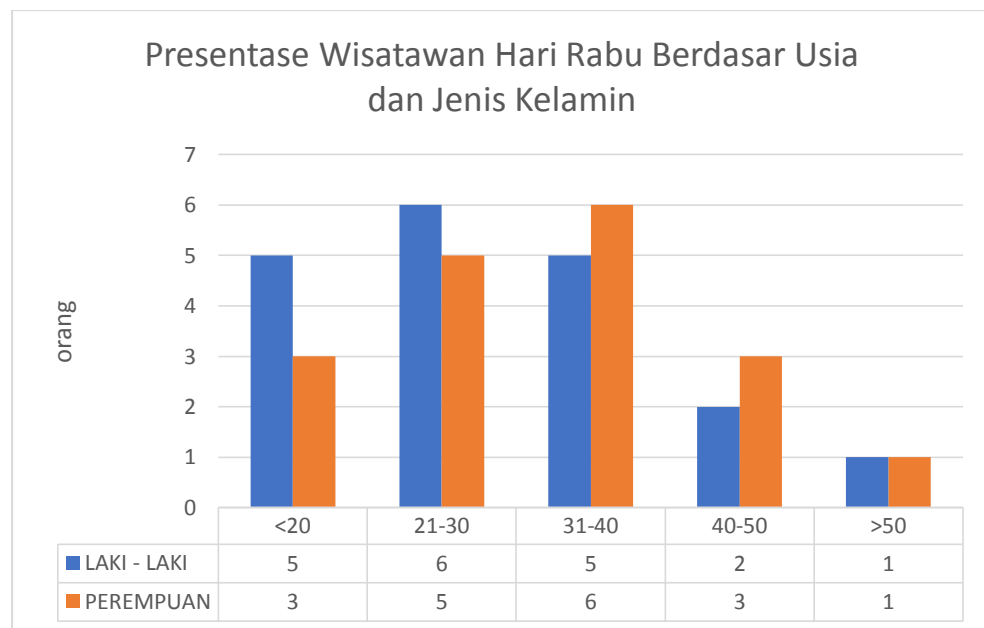
Sumber : Hasil Analisis 2022

Gambar V. 9 : Presentase Wisatawan Hari Minggu Berdasar Usia dan Jenis Kelamin Tempat Wisata Pantai Widuri

Tabel V. 13 : Data analisa Karakteristik berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Hari Rabu di Tempat Wisata Curug Bengkawah

ANALISA WISATAWAN HARI RABU						
JENIS KELAMIN	<20	21-30	31-40	40-50	>50	JUMLAH
LAKI - LAKI	5	6	5	2	1	19
PEREMPUAN	3	5	6	3	1	18
TOTAL						37

Sumber : Hasil Analisis 2022



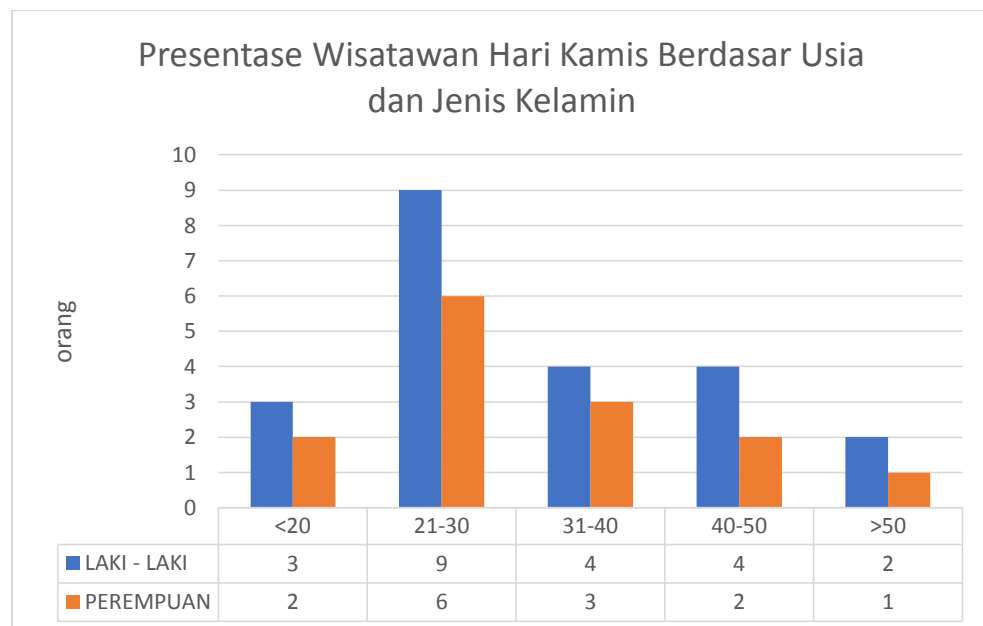
Sumber : Hasil Analisis 2022

Gambar V. 10 : Presentase Wisatawan Hari Rabu Berdasar Usia dan Jenis Kelamin

Tabel V. 14 : Data analisa Karakteristik berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Hari Kamis di Tempat Wisata Curug Bengkawah

ANALISA WISATAWAN HARI KAMIS						
JENIS KELAMIN	<20	21-30	31-40	40-50	>50	JUMLAH
LAKI - LAKI	3	9	4	4	2	22
PEREMPUAN	2	6	3	2	1	14
TOTAL						36

Sumber : Hasil Analisis 2022



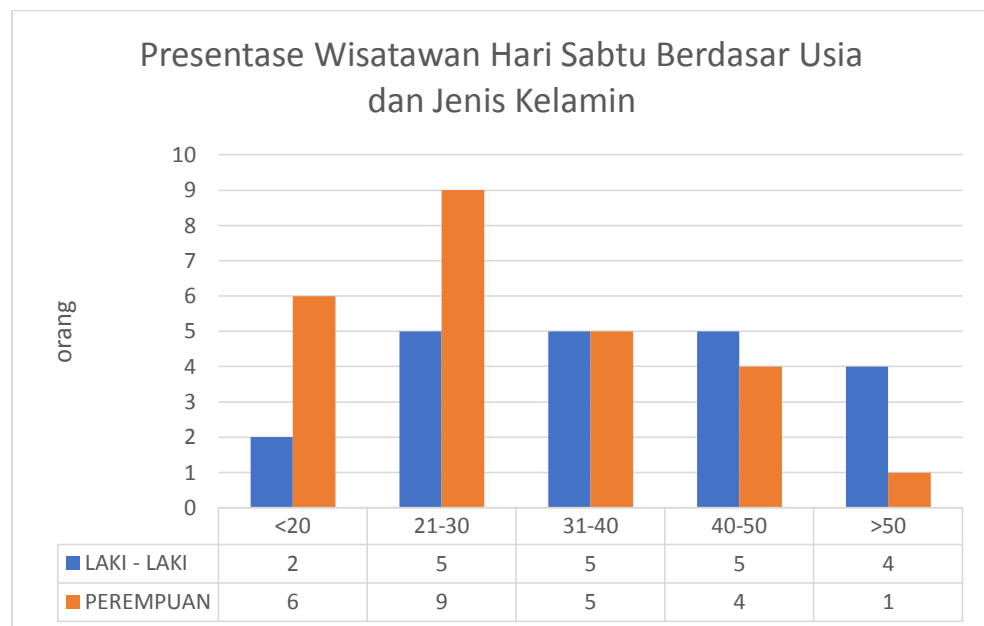
Sumber : Hasil Analisis 2022

Gambar V. 11 : Presentase Wisatawan Hari Kamis Berdasar Usia dan Jenis Kelamin di Tempat Wisata Curug Bengkawah

Tabel V. 15 : Data analisa Karakteristik di Hari Sabtu berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Tempat Wisata Curug Bengkawah

ANALISA WISATAWAN HARI SABTU						
JENIS KELAMIN	<20	21-30	31-40	40-50	>50	JUMLAH
LAKI - LAKI	2	5	5	5	4	21
PEREMPUAN	6	9	5	4	1	25
TOTAL						46

Sumber : Hasil Analisis 2022



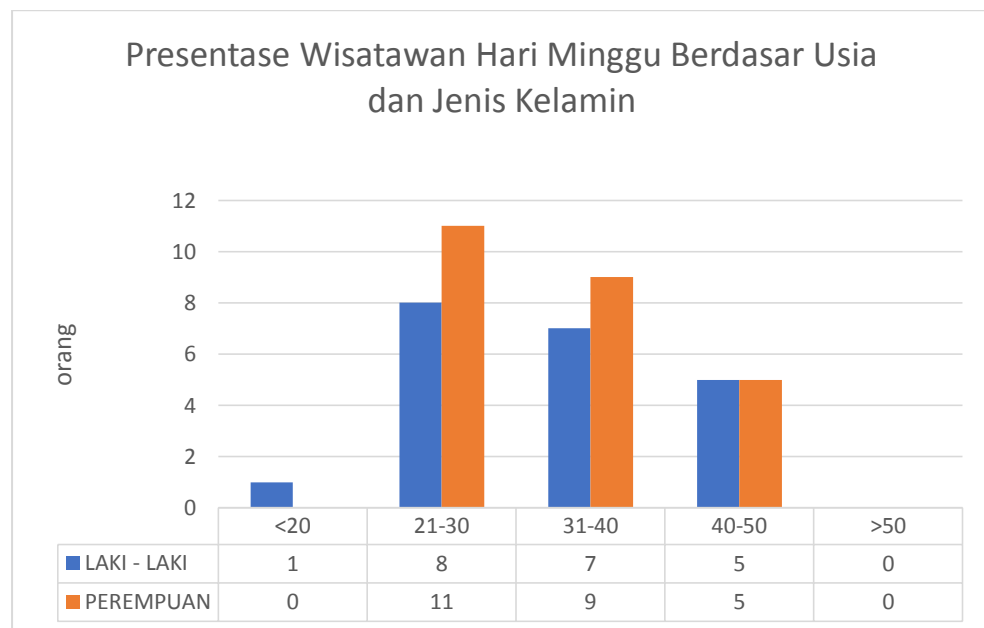
Sumber : Hasil Analisis 2022

Gambar V. 12 : Presentase Wisatawan Hari Sabtu Berdasar Usia dan Jenis Kelamin

Tabel V. 16 : Data analisa Karakteristik di Hari Minggu berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Tempat Wisata Curug Bengkawah

ANALISA WISATAWAN HARI MINGGU						
JENIS KELAMIN	<20	21-30	31-40	40-50	>50	JUMLAH
LAKI - LAKI	1	8	7	5	0	21
PEREMPUAN	0	11	9	5	0	25
TOTAL						46

Sumber : Hasil Analisis 2022



Sumber : Hasil Analisis 2022

Gambar V. 13 : Presentase Wisatawan Hari Minggu Berdasar Usia dan Jenis Kelamin

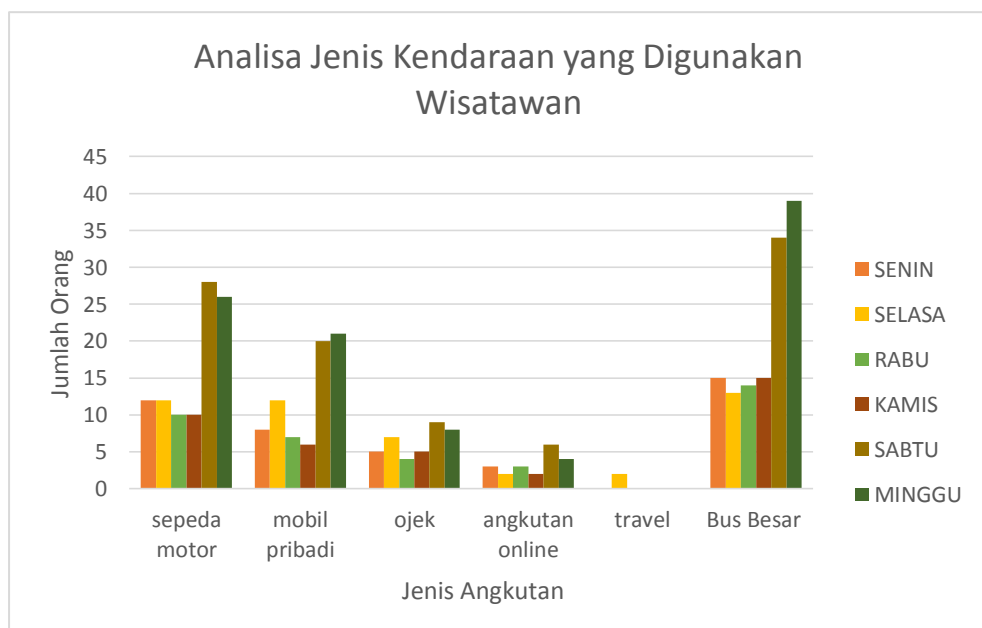
5.1.2.4 Analisis Kendaraan yang Digunakan Wisatawan

Berdasarkan analisa dari data survei wawancara yang didapatkan, karakteristik jenis kendaraan yang digunakan wisatawan untuk menuju tempat wisata Pantai Widuri dan Curug Bengkawah digambarkan pada grafik berikut :

Tabel V. 17 : Data analisa Karakteristik berdasarkan Jenis Kendaraan

ANALISA JENIS KENDARAAN YANG DIGUNAKAN WISATAWAN						
KENDARAAN YANG DIGUNAKAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	SABTU	MINGGU
sepeda motor	12	12	10	10	28	26
mobil pribadi	8	12	7	6	20	21
ojek	5	7	4	5	9	8
angkutan online	3	2	3	2	6	4
travel	0	2	0	0	0	0
Bus Besar	15	13	14	15	34	39

Sumber : Hasil Analisis 2022



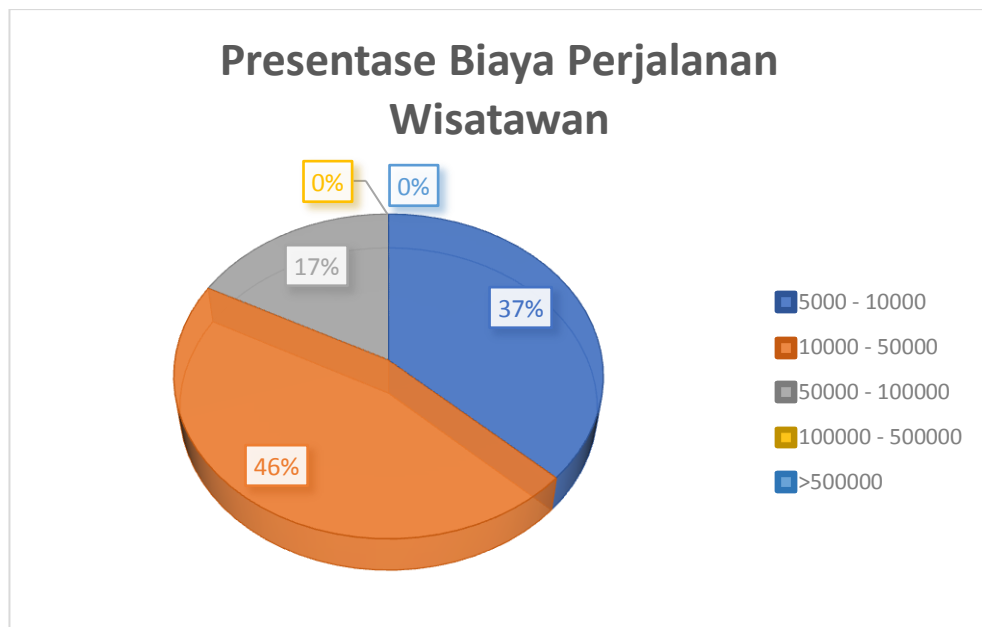
Sumber : Hasil Analisis 2022

Gambar V. 14 : Analisa Jenis Kendaraan yang Digunakan Wisatawan

Dapat disimpulkan dari tabel dan grafik diatas wisatawan yang menuju Pantai Widuri dan Curug Bengkawah didominasi oleh angkutan bus besar dengan jumlah 39 kendaraan dan diikuti sepeda motor dengan jumlah 28 kendaraan.

5.1.2.5 Analisis Biaya Perjalanan Wisatawan Dalam Mengunjungi Objek Wisata

Berdasarkan hasil survei wawancara yang dilakukan, di dapat biaya perjalanan wisatawan tertinggi dalam mengunjungi objek wisata adalah Rp 10.000 - Rp 50.000 dengan persentase 46%, dan biaya perjalanan terendah lebih dari Rp50.000 dengan persentase 0%.



Sumber : Hasil Analisis 2022

Gambar V. 15 : Presentase Biaya Perjalanan Wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata

5.1.2.6 Analisis Kesiediaan Wisatawan Untuk Berpindah Moda Ke Angkutan Wisata

Analisis dengan melakukan wawancara ditempat wisata wisata Pantai Widuri dan Curug Bengkawah ini berguna untuk mengetahui persentase kesiediaan wisatawan untuk berpindah moda ke angkutan wisata yang telah direncanakan dan akan beroperasi nantinya.



Sumber : Hasil Analisis 2022

Gambar V. 16 : Presentase Biaya Perjalanan Wisatawan dalam Mengunjungi Tempat Wisata

Dari gambar di atas setelah dilakukan wawancara dan didapatkan wisatawan bersedia untuk berpindah ke moda angkutan wisata yang akan direncanakan dengan persentase 70% wisatawan dan untuk wisatawan yang tidak bersedia sebesar 30%.

5.1.2.7 Pergerakan Zona Asal Wisatawan

Wisatawan yang datang dari asal daerahnya menuju wisata Pantai Widuri dan Curug Bengkawah dianalisa untuk mendapatkan permintaan perjalanan wisatawan berikut adalah asal zona wisatawan di Kabupaten Pematang :

ZONA	ASAL ZONA	ZONA	ASAL ZONA	ZONA	ASAL ZONA
2	Wanarejan utara	8	Peguyangan	21	Tanahbaya
	Kaligelang		Sokawati		Lodaya
	Banjaran		Kuta		Randudongkal
	Wanarejan selatan		Lenggerong		Mendelem
	Pedurungan		Payung		Ambowetan
	Jebed utara		Jatiroyom		Samong
	Taman		Pabuaran		Tasikrejo
	Banjardawa		Parunggalih		Kaliprau
			Sarwodadi		Bumirejo
3	Pelutan		Bantarbolang	22	Penusupan
	Saradan		Kebongede		Banjaranyar
	Sewaka		Gongseng		Mejagong
	Paduraksa		Glandang		Pakembaran
	Jebed selatan		Tambakrejo		Gendoang
	Sungapan	16	Kejene		Pepedan
	Pegongsoran		Kalitorong		Moga
	Surajaya		Mangli		Wangkelang
	Penggarit		Karangmoncol		Bulakan
	Bojongbata		Semaya		Kebanggan
4	Lawangrejo		Pegiringan		Kalisaleh
	Sugihwaras		Sambeng		Kecepit
	Widuri				
	Danasari				
	Kabunan				
	Pelutan				

Sumber : Hasil Analisis 2022

Gambar V. 17 : Cangkupan Administrasi Wilayah per Zona

Berikut ini ditampilkan persebaram permintaan perjalanan wisatawan pada tempat wisata Pantai Widuri dan Curug Bengkawah pada waktu *weekday* dan *weekend* :

Tabel V. 18 : Persebaran Perjalanan Wisatawan pada Weekday

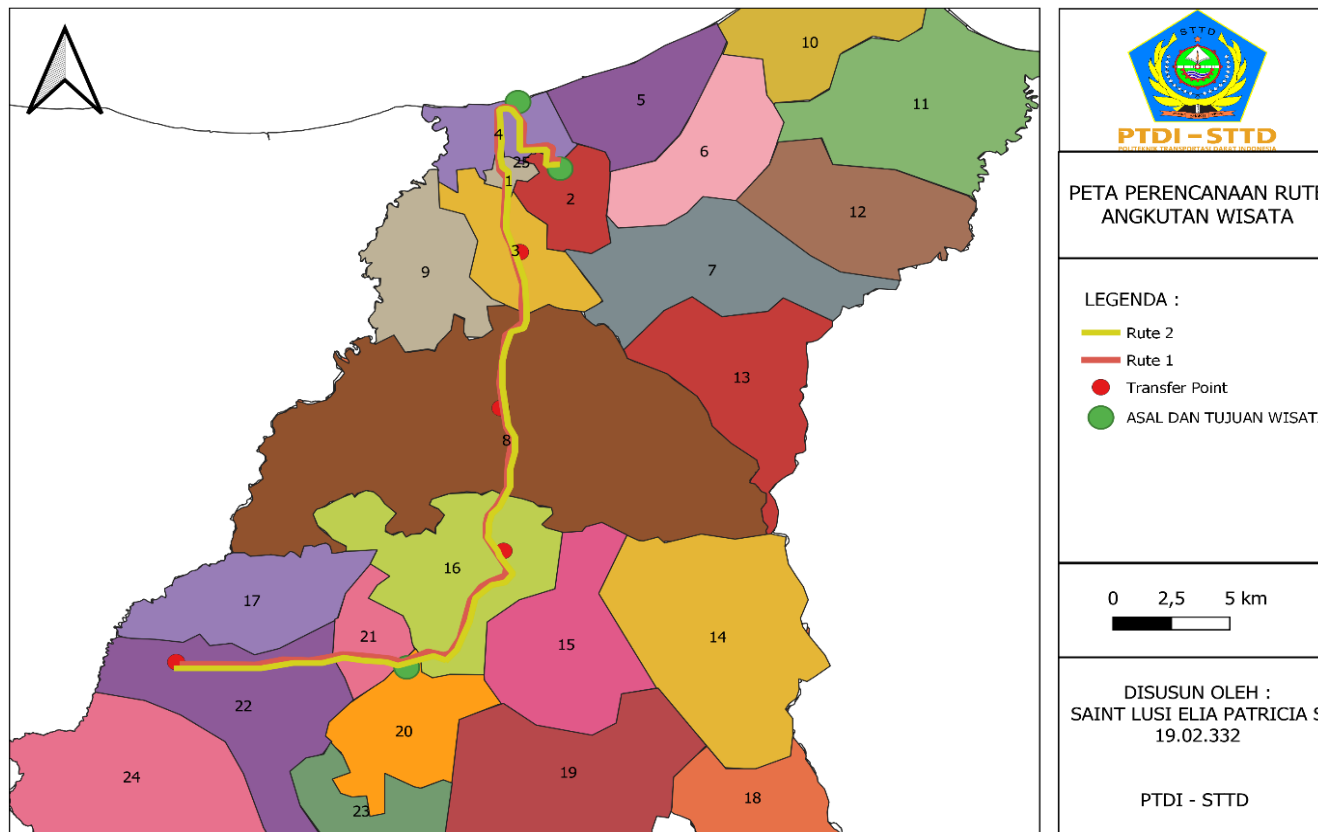
Zona	Pantai Widuri	Curug Bengkawah	Jumlah
ZONA 1	0,00	0,00	0,00
ZONA 2	3,76	30,05	33,80
ZONA 3	15,02	26,29	41,32
ZONA 4	11,27	22,54	33,80
ZONA 5	11,27	7,51	18,78
ZONA 6	7,51	7,51	15,02
ZONA 7	7,51	3,76	11,27
ZONA 8	41,32	26,29	67,61
ZONA 9	15,02	7,51	22,54
ZONA 10	3,76	0,00	3,76
ZONA 11	0,00	0,00	0,00
ZONA 12	0,00	0,00	0,00
ZONA 13	3,76	3,76	7,51
ZONA 14	3,76	3,76	7,51
ZONA 15	7,51	7,51	15,02
ZONA 16	33,80	22,54	56,34
ZONA 17	7,51	7,51	15,02
ZONA 18	7,51	11,27	18,78
ZONA 19	11,27	7,51	18,78
ZONA 20	7,51	7,51	15,02
ZONA 21	33,80	3,76	37,56
ZONA 22	37,56	0,00	37,56
ZONA 23	11,27	0,00	11,27
ZONA 24	3,76	0,00	3,76
ZONA 25	0,00	0,00	0,00
ZONA 26	0,00	0,00	0,00
ZONA 27	11,27	15,02	26,29
ZONA 28	11,27	22,54	33,80
ZONA 29	22,54	18,78	41,32
ZONA 30	7,51	11,27	18,78
ZONA 31	3,76	15,02	18,78
Jumlah	341,79	289,21	631

Sumber : Hasil Analisis 2022

Tabel V. 19 : Persebaran Perjalanan Wisatawan pada Weekend

Zona	Pantai Widuri	Curug Bengkawah	Jumlah
ZONA 1	0,00	0,00	0
ZONA 2	24,79	61,98	86,77
ZONA 3	24,79	55,78	80,57
ZONA 4	0,00	43,39	43,39
ZONA 5	0,00	12,40	12,40
ZONA 6	0,00	6,20	6,20
ZONA 7	12,40	18,59	30,99
ZONA 8	68,18	61,98	130,16
ZONA 9	6,20	0,00	6,20
ZONA 10	18,59	18,59	37,19
ZONA 11	12,40	12,40	24,79
ZONA 12	12,40	6,20	18,59
ZONA 13	12,40	6,20	18,59
ZONA 14	12,40	6,20	18,59
ZONA 15	12,40	18,59	30,99
ZONA 16	55,78	37,19	92,97
ZONA 17	12,40	6,20	18,59
ZONA 18	24,79	18,59	43,39
ZONA 19	6,20	6,20	12,40
ZONA 20	6,20	6,20	12,40
ZONA 21	117,76	12,40	130,16
ZONA 22	105,36	24,79	130,16
ZONA 23	6,20	0,00	6,20
ZONA 24	24,79	6,20	30,99
ZONA 25	0,00	0,00	0,00
ZONA 26	6,20	0,00	6,20
ZONA 27	6,20	18,59	24,79
ZONA 28	18,59	37,19	55,78
ZONA 29	12,40	18,59	30,99
ZONA 30	6,20	12,40	18,59
ZONA 31	12,40	18,59	30,99
Jumlah	638,39	551,61	1190

Sumber : Hasil Analisis 2022



Sumber : Hasil Analisis 2022

Gambar V. 18 : Peta Rencana Rute untuk Anglutan Wisata di Kabupaten Pemalang

Untuk mendukung sistem angkutan wisata yang lebih responsif terhadap kebutuhan wisatawan : (Virkar and (India) 2018)

1. Angkutan yang disediakan dekat dari rumah maupun terminal dari asal wisatawan,
2. Menyediakan pelayanan yang aman, nyaman, harga kompetitif dan cepat
3. Menyediakan angkutan baik orang maupun barang penumpang.

Untuk mengakses angkutan wisata yang lebih dekat dengan rumah wisatawan maka dapat menggunakan angkutan umum sebagai *feeder* yang dapat dijelaskan rute *feeder* sebagai berikut :

Tabel V. 20 : Rute Feeder menuju Angkutan Wisata

Capaian TP(Transfer Point)	TRAYEK	WARNA	TIPE KEND	KAPASITAS	KEPEMILIKAN	JUMLAH ARMADA		Panjang Trayek (km)	RUTE YANG	PEMBERANGKATAN	TARIF		PEJABAT	WAKTU
				KEND (ORANG)	KEND	IZIN	OP		DILALUI		PELAJAR	UMUM	PEMBERI IZIN	
Asal Angkutan (Terminal Sub Angkot)	A	BIRU	MPU	10	KOPERASI	11	10	10	TERMINAL ANGKOT PML - SUMBERHARJO	TIDAK TERJADWAL	Rp2.000	Rp7.000	DINAS PERHUBUNGAN	41
	F	BIRU	MPU	10	KOPERASI	16	12	5,1	PASAR PAGI - BANJARDAWA	TIDAK TERJADWAL	Rp2.000	Rp6.000	DINAS PERHUBUNGAN	33
	G	BIRU	MPU	10	KOPERASI	10	5	6,5	PASAR PAGI - KRAMAT	TIDAK TERJADWAL	Rp2.000	Rp5.000	DINAS PERHUBUNGAN	33
	GI	BIRU	MPU	10	KOPERASI	13	8	6,5	PASAR PAGI - KRAMAT	TIDAK TERJADWAL	Rp2.000	Rp5.000	DINAS PERHUBUNGAN	25
	H	BIRU	MPU	10	KOPERASI	14	2	8,6	TERMINAL ANGKOT PML - ASEMOYONG	TIDAK TERJADWAL	Rp2.000	Rp7.000	DINAS PERHUBUNGAN	37
	B	BIRU	MPU	10	KOPERASI	26	11	10,5	SIRANDU - PETARUKAN	TIDAK TERJADWAL	Rp2.000	Rp8.000	DINAS PERHUBUNGAN	31
	E	BIRU	MPU	10	KOPERASI	25	20	10,5	SIRANDU - PETARUKAN	TIDAK TERJADWAL	Rp2.000	Rp8.000	DINAS PERHUBUNGAN	36
	TP 2	CI	KUNING	10	KOPERASI	12	4	17	BANTAROLANG - PASAR PAGI	TIDAK TERJADWAL	Rp2.000	Rp8.000	DINAS PERHUBUNGAN	35
TP 4	ANGDES	KUNING	MPU	10	KOPERASI	22	24	11,6	RANDUDONGKAL - MOGA	TIDAK TERJADWAL	Rp2.000	Rp5.000	DINAS PERHUBUNGAN	22

Setelah didapatkan jumlah permintaan perjalanan menuju tempat wisata Pantai Widuri dan Curug Bengkawah direncanakan adanya rute angkutan umum dan diberikan transfer point yang berdasarkan dari zona dengan jumlah permintaan terbanyak. Zona yang memiliki permintaan tertinggi yaitu pada zona 2, 3, 4, 8, 16 ,21, 22. Pemilihan transfer pont ini memiliki cangkupan daerah yang memiliki aksesibilitas tinggi, akses kuliner dan penginapan serta tempat untuk membeli souvenir.

Tabel V. 21 : Cangkupan Daerah yang dapat Diakses disekitar Transfer Point

Asal : Terminal Sub Angkot		
Zona	Cangkupan Wilayah	Jarak dari Titik Transfer Point (meter)
2	Hotel Sentana	350

2	Hotel Airy Jendral Sudirman	450
2	Wisma Paragon	750
2	Pasar Pagi Pemalang	300
2	Alun - alun	1600
Transfer Point 1 : Halte Sirandu		
Zona	Cangkupan Wilayah	Jarak dari Titik Transfer Point (meter)
3	Nasi Grombyang Pak Waridi	70
3	Angkringan Smansa	150
3	The Winner Premier hotel Pemalang	750
Transfer Point 2 : Halte Pasar Bantar Bolang		
Zona	Cangkupan Wilayah	Jarak dari Titik Transfer Point (meter)
8	Pasar Bantar Bolang	5
8	Wisata Rintisan Kuliner Typical Food Pejatan (TOP)	600
8	Penginapan RPH Karangasem	900
Transfer Point 3 : Halte Pasar Pengirangan		
Zona	Cangkupan Wilayah	Jarak dari Titik Transfer Point (meter)
16	Pasar Pengirangan	5
16	Penginapan Home Muslimatul	100
16	Penginapan Rumah Lina	100

Transfer Point 4 : Terminal Moga		
Zona	Cangkupan Wilayah	Jarak dari Titik Transfer Point (meter)
22	Hotel Benda Asri Moga	450
22	Hotel Moga Indah	250
22	Pasar Moga	140

Sumber : Hasil Analisis 2022

Untuk Perjalanannya wisatawan mendapatkan pelayanan berupa rute angkutan yang dimulai dari asal sampai tujuan yaitu berupa :

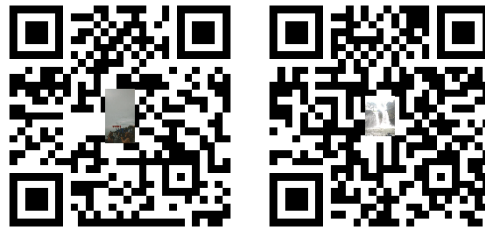
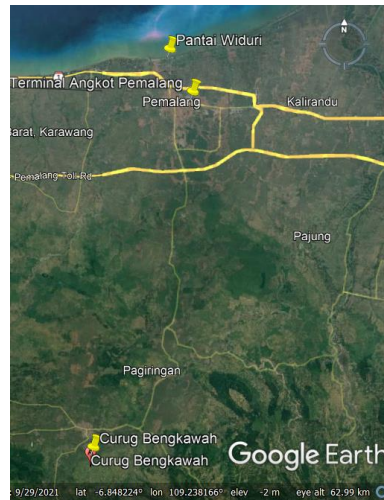
1. Pertama angkutan berangkat dari terminal sub angkot
2. Lalu angkutan akan menuju lokasi wisata pertama yaitu Pantai Widuri
3. Setelah dari lokasi pertama angkutan akan menuju transfer point pertama di halte Sirandu untuk kuliner dan makan siang
4. Setelah dari transfer point pertama kendaraan akan menuju transfer point 2 untuk melanjutkan wisata kuliner, membeli souvenir maupun menurunkan wisatawan serta menaikkan wisatawan
5. Selanjutnya melanjutkan perjalanan ke transfer point 3
6. Melanjutkan wisata ke lokasi wisata Curug Bengkawah
7. Melanjutkan perjalanan ke transfer point 4 yaitu terminal Moga.

Untuk manajemen kegiatan pariwisata diperlukan pengnalan yang harus diperbaiki pada : (Li et al. 2022)

1. Pencegahan penulgaran dengan memperhatikan protokol kesehatan
2. Pembukaan kegiatan bisnis
3. Memberikan aturan yang jelas bagi wisatawan
4. Kebijakna dalam penyelenggaraan tempat wisata

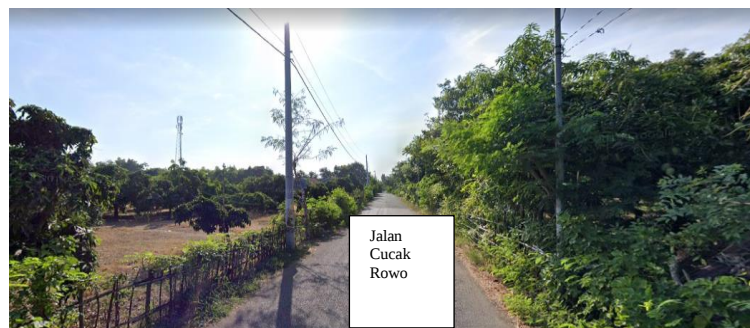
5.2 Kondisi Akses Jalan di tempat wisata Pantai Widuri dan Curug Bengkawah.

Untuk mengetahui kondisi eksisting lokasi wisata Pantai Widuri dan Curug Bengkawah, maka dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar V. 19 : Lokasi Eksisting Tempat Wisata

5.2.1 Kondisi Akses Jalan menuju Pantai Widuri





Sumber : Hasil Analisis 2022

Gambar V. 20 : Akses Jalan Menuju Pantai Widuri

Pada gambar diatas menunjukkan akses jalan menuju pintu masuk wisata Pantai Widuri dengan lebar jalan 4 meter dengan tipe jalan 2/2UD yaitu jalan dengan dua jalur dan dua lajur tanpa median atau pemisah jalan secara fisik. Hambatan samping jalan tersebut berupa lahan perkebunan masyarakat.

5.2.2 Kondisi Akses Jalan menuju Curug Bengkawah





Sumber : Hasil Analisis 2022

Gambar V. 21 : Akses Menujun Curug Bengkawah

Pada gambar diatas menunjukkan akses jalan menuju pintu masuk wisata Pantai Widuri dengan lebar jalan 4 meter dengan tipe jalan 2/2UD yaitu jalan dengan dua jalur dan dua lajur tanpa median atau pemisah jalan secara fisik. Hambatan samping jalan tersebut berupa perkebunan persawahan dan pemukiman masyarakat.

5.3 Operasional Kendaraan

5.3.1 Jenis Kendaraan

Usulan kendaraan yang akan direncanakan untuk menjadi angkutan wisata menggunakan kendaraan mobil bus kecil yaitu kapasitas 16 *seat* penumpang dengan panjang kendaraan 5.380 mm, lebar 1.880 mm, dan tinggi kendaraan 2.285 mm. Tipe kendaraan wisata yang digunakan adalah mobil bus kecil non ekonomi yang dilengkapi dengan seat belt, reclining seat, radio cd+mp3, power steering dan ruang penyimpanan barang di dalam kabin penumpang bagian belakang.



sumber : Hasil analisis 2022

Gambar V. 22 : Mobil Bus Kecil

5.3.2 Indikator Pelayanan

1. Waktu Operasai Kendaraan

Waktu pelayanan angkutan dibagi menjadi 2(dua) yaitu hari kerja (weekday) dan hari libur (weekend). Waktu operasi pada hari kerja (weekday) dan hari libur (weekend) direncanakan dimulai dari jam 06.00 – 18.00 WIB.

Angkutan wisata untuk tempat wisata Pantai Widuri dan Curug Bengkawah ini merupakan tempat umum. Angkutan wisata beroperasi secara rutin dalam trayek selama waktu operasional sesuai dengan indikator reguler atau bisa juga beroperasi dengan cara sistem charter/ sewa dengan biaya yang sudah disepakati.

2. Faktor Muat Kendaraan

Faktor muat (load factor) merupakan perbandingan antara jumlah penumpang yang diangkut dengan kapasitas kendaraan. Faktor muat yang direncanakan untuk angkutan wisata ini adalah 70% dan terdapat cadangan 30% untuk mengakomodasi lonjakan penumpang, serta pada tingkat ini kesesakan penumpang di dalam kendaraan masih diterima dengan kapasitas 16 penumpang (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 2002).

Faktor muat untuk perhitungan tarif umumnya adalah 70% (SK.687/AJ.206/DRDJ/2002). Semakin tinggi besaran rasio load factor, maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh operator. Dengan load factor 70%, bagi operator swasta tidak memiliki keuntungan, sehingga keuntungan diperoleh dari penetapan tarif yaitu dengan perhitungan 10% dari tarif.

3. Kecepatan Rencana

Kecepatan rencana menjadi kecepatan rata – rata untuk angkutan wisata yang akan direncanakan, kecepatan rencana yang diusulkan yaitu 40 km/jam. Kecepatan rencana tersebut ditetapkan berdasarkan peraturan tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, yang menyebutkan bahwa batas kecepatan maksimal untuk wilayah perkotaan adalah 50 km/jam, sedangkan batas kecepatan maksimal untuk wilayah pemukiman adalah sebesar 30 km/jam (berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013). Dengan asumsi rute yang direncanakan banyak melalui wilayah perkotaan dan didominasi pemukiman maka kecepatan rencana yang digunakan adalah 40 km/jam yang merupakan nilai rata-rata dari batas kecepatan maksimal di wilayah perkotaan dan wilayah pemukiman.

4. Waktu tempuh

Waktu untuk kendaraan elf untuk mencapai tempat wisata dari awal operasi sampai ke akhir tempat operasi kendaraan dapat dianalisa melalui perhitungan dibawah ini :

$$WT = \frac{PR}{KR} \times 60 \quad \dots\dots\dots \mathbf{V. 3}$$

$$WT = \frac{55}{40} \times 60$$

$$WT = 82,5 \text{ menit}$$

Dari hasil perhitungan waktu tempuh angkutan wisata yang akan di rencanakan dari perbandingan panjang rute angkutan wisata dengan kecepatan rencana dari angkutan sehingga waktu tempuh angkutan wisata yaitu 82,5 menit.

5. Waktu Sirkulasi

Waktu sirkulasi untuk menghitung waktu yang dibutuhkan untuk angkutan wisata untuk menempuh jarak rute angkutan yang sudah ditentukan.

$$CT \text{ ABCDEFGA} : (TAB \text{ TEF} + TFG + TGA) + \dots \mathbf{V. 4}$$

$$(\sigma AB + \sigma BC + \sigma CD + \sigma DE + \sigma EF + \sigma FG + \sigma GA) + (TTA + TTB + TTC + TTD + TTE + TTF + TTG) + TDE + TEF + \sigma EF + \sigma FG + \sigma GA) +$$

Deviasi waktu perjalanan sebesar 5% dari waktu perjalanan, TTA + TTB + TTC ditetapkan sebesar 10% dari waktu perjalanan antara A, B dan C.

$$CT \text{ ABCDEFGA} = (11 + 14 + 24 + 9 + 21 + 27 + 106) + ((5\%)11 + 14 + 24 + 9 + 21 + 27 + 106) + ((10\%)11 + 14 + 24 + 9 + 21 + 27 + 106)$$

$$CT \text{ ABCDEFGA} = 243, 8 \text{ menit}$$

Dari hasil analisa, waktu sirkulasi angkutan wisata yang direncanakan dengan hasil perhitungan waktu perjalanan rata – rata maka waktu sirkulasi yang didapatkan yaitu 243,8 menit.

6. Headway

Headway merupakan waktu antara kendaraan yang satu dengan yang lainnya saat jam operasional. Berikut adalah rumus menghitung Headway :

$$H = \frac{60 \times C \times L_f}{P} \quad \dots\dots\dots \mathbf{V. 5}$$

Headway *weekday*

$$H = \frac{60 \times 16 \times 70\%}{23}$$

$$H = 29,22 \text{ menit}$$

Headway *weekend*

$$H = \frac{60 \times 16 \times 70\%}{41}$$

$$H = 16,4 \text{ menit}$$

7. Frekuensi

Frekuensi merupakan jumlah kesediaan angkutan wisata yang akan direncanakan dalam satuan waktu yaitu per jam.

$$F = \frac{60}{H} \quad \dots\dots\dots \mathbf{V. 6}$$

Frekuensi pada *weekday*:

$$F = \frac{60}{29,22}$$

$$F = 2 \text{ kend/jam}$$

Frekuensi pada *weekend*:

$$F = \frac{60}{16,4}$$

$$F = 4 \text{ kend/jam}$$

Dari hasil perhitungan satu jam yaitu 60 menit dengan pembagian headway angkutan wisata *weekday* dan *weekend*. Maka didapatkan frekuensi rencana pada *weekday* sebanyak 2 kend/jam dan *weekend* 4 kend/jam.

8. Kebutuhan jumlah armada

Dari adanya kebutuhan dari permintaan penumpang untuk berpindah tempat maka diperlukan perhitungan kebutuhan jumlah armada. Perhitungan sebagai ditunjukkan sebagai berikut :

$$K = \frac{CT}{H \times fA} \quad \text{.....} \quad \mathbf{V. 7}$$

Jumlah kendaraan pada *weekday* :

$$K = \frac{243,8}{29,22 \times 100\%}$$

$$K = 9 \text{ kendaraan}$$

Jumlah kendaraan pada *weekend* :

$$K = \frac{243,8}{16,4 \times 100\%}$$

$$K = 15 \text{ kendaraan}$$

Jumlah kendaraan yang didapatkan dari pembagian waktu sirkulasi dengan perkalian antara *headway* dan faktor

kesediaan kendaraan sebanyak 100%. Untuk *weekday* sebanyak 9 kendaraan dan pada *weekend* 15 kendaraan.

9. Kemampuan Rit armada

Angkutan wisata yang direncanakan memiliki kemampuan untuk melakukan perjalanan pulang pergi per kendaraannya, sebagai kegiatan operasionalnya dan dapat dihitung sebagai berikut :

$$\boxed{JR = \frac{WO}{WP}} \quad \dots\dots\dots \mathbf{V. 8}$$

$$JR = \frac{360}{243,8}$$

$$JR = 2 \text{ rit/kend}$$

Dari perhitungan yang didapatkan dari pembagian waktu operasi kendaraan angkutan wisata dengan waktu sirkulasinya didapatkan sebanyak 2 rit per kendaraannya.

5.3.3 Analisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Angkutan Wisata yang direncanakan

Dalam kegiatan operasional angkutan wisata yang direncanakan diperlukan perhitungan mengenai biaya yang dikeluarkan dalam setiap operasionalnya. Biaya yang dimaksudkan adalah Biaya Operasional Kendaraan (BOK) berupa biaya komponen – komponen kendaraan yang berlaku saat ini dan dari hasil analisis biaya komponen yang berlaku. Berikut adalah asumsi yang digunakan dalam menghitung BOK.

1. Biaya Langsung

- a. Harga kendaraan/ armada berdasarkan hasil yang diperoleh dari website resmi toyota astra adalah 543.000.000 rupiah untuk jenis kendaraan Mobil Bus Kecil

- b. Nilai residu untuk biaya penyusutan diambil sebesar 20% dari harga kendaraan dan masa susut adalah selama 5 tahun.
- c. Tingkat suku bunga (i) per tahun sebesar 18%, dan masa pengambilan 5 tahun.
- d. Biaya asuransi 2% dari harga kendaraan, walau kenyataannya pemilik umumnya tidak mengasuransikan.

2. Biaya Tidak Langsung

- a. Biaya awak kendaraan
- b. Biaya bahan bakar minyak (BBM) = 10 km/ liter
- c. Biaya ban, diasumsikan berdaya tahan adalah 25.000 km dengan jumlah ban 4 buah
- d. Biaya pemeliharaan dan reparasi, sbb
- e. Service kecil (tiap 4.000 km)
- f. Service besar (tiap 12.000 km)
- g. Overhaul mesin (tiap 300.000 km)
- h. Overhaul body (tiap 2 tahun sekali)

Selain biaya – biaya tersebut ada biaya yang harus dikeluarkan seperti biaya asuransi, biaya awak kendaraan, biaya kir, biaya STNK, biaya pegawai kantor dan biaya izin usaha. Selanjutnya menghitung seberapa besarnya biaya operasi kendaraan yang dikeluarkan untuk mengoperasikan suatu kendaraan dalam satu tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat perhitungan BOK berikut ini :

1) Karakteristik Kendaraan

- a) Tipe : Mobil Bus Kecil
- b) Jenis Pelayanan : Angkutan Wisata
- c) Kapasitas/daya angkut : 16 penumpang

2) Produksi Angkutan Wisata

Berikut tabel dibawah akan menjelaskan operasional pelayanan angkutan wisata untuk mengetahui biaya operasional kendaraan.

Tabel V. 22 : Produksi Angkutan Wisata

Produksi per Bus	
Km-tempuh/rit	55,0
Frekuensi/hari	2,0
Km tempuh/hari	110,0
Km Kosong	0
Hari operasi/bulan	30
Hari operasi/tahun	360
Km tempuh/bulan	3300,0
Km tempuh/tahun	39600,0
Seat-km per rit	880,0
seat-km per hari	1760,0
seat-km per bulan	52800,0
seat-km per tahun (PST)	633600,0

Sumber : Hasil Analisis 2022

3) Biaya per Bus-km

Biaya langsung

a) Biaya Penyusutan

1. Harga kendaraan = Rp543.000.000
2. Masa susut = 5 tahun
3. Nilai residu = 20% dari harga
4. Biaya per Bus-km = 2.194 per Bus-km
5. Biaya per seat-km = Rp137 per seat-km

b) Biaya Bunga Modal

1. Masa pengembalian pinjaman = 5 tahun

- | | |
|----------------------------|--------------------------|
| 2. Tingkat bunga per tahun | = 18,0% per tahun |
| 3. Bunga modal per tahun | = Rp58.644.000 per tahun |
| 4. Biaya per Bus-km | = 1.480,91 per Bus-km |
| 5. Biaya per seat-km | = 92,56 per seat-km |

c) Biaya Awak Bus

Susunan/Jumlah awak bus :

- | | |
|--------------|-------------------------|
| 1. Supir | = Rp1.940.890 per bulan |
| 2. Kondektur | = Rp1.940.890 per bulan |

- | | |
|-----------------------------|--------------------------|
| Jumlah | = Rp3.881.781 per bulan |
| 3. Biaya awak Bus per tahun | = Rp46.581.370 per tahun |
| 4. Biaya per Bus-km | = Rp1.176,30 per Bus-km |
| 5. Biaya per seat-km | = Rp73,52 per seat-km |

d) Biaya bahan bakar minyak (BBM)

- | | |
|---------------------------|--------------------------|
| 1. Penggunaan BBM | = 10 km/liter |
| 2. Km.tempuh/hari | = 110,00 km/hari |
| 3. Pemakaian BBM/Bus/hari | = 11,0 liter |
| 4. Harga BBM | = Rp15.000 per liter |
| 5. Biaya BBM/Bus/hari | = Rp165.000 per Bus.hari |
| 6. Biaya BBM per Bus-km | = Rp1.500,00 per Bus-km |
| 7. Biaya BBM per seat-km | = Rp93,75 jper seat-km |

e) Biaya Ban

- | | |
|----------------------------|-----------------------|
| 1. Penggunaan ban per buah | = 4 buah |
| 2. Daya tahan ban | = 25.000 km |
| 3. Harga ban/buah | = Rp834.667 |
| 4. Biaya ban per Bus-km | = Rp133,55 per Bus-km |
| 5. Biaya ban per seat-km | = Rp8,35 per seat-km |

f) Biaya Servis Kecil

1. Servis kecil dilakukan setiap = 4.000 km

2. Biaya bahan :

- oli mesin = Rp440.000

- oli gardan = Rp120.000

- oli transmisi = Rp150.000

- Gemuk = Rp52.000

- Minyak rem = Rp100.000

- Filter bbm = Rp30.000

3. Upah servis = Rp -,

Jumlah biaya servis kecil = Rp892.000

4. Biaya servis kecil per Bus-km = Rp223,00 per Bus-km

5. Biaya servis kecil per seat-km = Rp13,94 per seat-km

g) Servis Besar

1. Servis besar dilakukan setiap = 12.000 km

2. Biaya bahan :

- oli mesin = Rp440.000

- oli gardan = Rp320.000

- oli transmi = Rp240.000

- Gemuk = Rp52.000

- Minyak rem = Rp100.000

- Filter bbm = Rp30.000

- Filter oli = Rp35.000

- Filter udara = Rp40.000

Jumlah biaya servis besar = Rp1.257.000

Biaya servis besar per Bus-km = $\frac{\text{Biaya servis besar}}{1200 \text{ km}}$

= $\frac{\text{Rp1.257.000}}{1200 \text{ km}}$

= 104,75 per Bus-km

h) Over Houl Mesin

1. Dilakukan setiap 300.000 km
2. Biaya service = Rp27.150.000
3. Biaya service per Bus-km = Rp90,50 per Bus-km

i) Over Houl Body

1. Dilakukan setiap = 2 tahun
2. Biaya service = Rp108.600.000,00
3. Biaya service per Bus-km = Rp2.742,42 per Bus-km

j) Restribusi Terminal

1. Biaya per hari = Rp10.000
2. Biaya per bus-km = Rp90,91 per Bus-km

k) STNK/pajak kendaraan

1. Biaya STNK/Bus = Rp600.000 per Bus
2. Biaya STNK/Bus-km = Rp15,15 per Bus-km
3. Biaya STNK/seat-km = Rp0,95 per seat-km

l) KIR

1. Frekuensi kir/tahun = 2 kali
2. Biaya setiap kali kir = Rp100.000
3. Biaya kir/tahun = Rp200.000 per tahun
4. Biaya kir/Bus-km = Rp5,05 per Bus-km

m) Asuransi

1. Biaya Asuransi/Bus = Rp8.000.000 per Bus
2. Biaya Asuransi/Bus-km = Rp202,02 per Bus-km

Rekapitulasi biaya langsung per Bus-km

- Penyusutan	= Rp2.193,94
- Bunga modal	= Rp1.480,91
- Gaji dan tunjangan awak Bus	= Rp1.176,30
- BBM	= Rp1.500,00
- Ban	= Rp133,55
- Service kecil	= Rp223,00
- Service besar	= Rp104,75
- Over Houl mesin	= Rp90,50
- Over Houl body	= Rp2.742,42
- Retribusi Terminal	= Rp90,91
- Cuci Kendaraan	= Rp151,52
- STNK/pajak kendaraan	= Rp15,15
- Kir	= Rp5,05
- Asuransi	= Rp202,02
Jumlah	= Rp10.110,01 per Bus-km
Biaya tidak langsung	Rp151,52
2. Biaya Izin Usaha	= Rp1.500.000,00
3. Biaya Izin Operasi	= Rp1.000.000,00
Jumlah	= $\frac{\text{Biaya tidak langsung/tahun}}{\text{produksi bus-km/tahun}}$
	= $\frac{\text{Rp2.500.000,00}}{39.600}$
	= Rp63,13
Biaya tambahan	
Harga AC Baru	= Rp3.000.000,00
Masa Penyusutan	= 1 Tahun
Biaya Penyusutan	= Rp-
Biaya Pemeliharaan	= Rp300.000,00
Biaya Total AC	= Rp3.300.000,00
Biaya AC /Bus-km	= Rp83,33

Harga komponen Biaya Operasional Kendaraan (BOK) per satuannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V. 23 : Daftar Komponen BOK Beserta Harga

No	Daftar Komponen BOK	Harga	Satuan
1	Harga Kendaraan	Rp543.000.000	Unit
2	Tingkat Bunga per Tahun	18,0%	%
3	Gaji Awak Kendaraan	Rp1.940.890,41	Rp/bulan
4	Harga Ban	Rp834.667,00	Rp/buah
5	Harga BBM	Rp15.000,00	Rp/Liter
6	Harga Olie Mesin	Rp55.000,00	Rp/Liter
7	Harga Olie Gardan	Rp80.000,00	Rp/Liter
8	Harga Olie Transmisi	Rp60.000,00	Rp/Liter
9	Harga Gemuk	Rp52.000,00	Rp/Kg
10	Harga Minyak Rem	Rp100.000,00	Rp/Liter
11	Harga Filter BBM	Rp30.000,00	Rp/Buah
12	Harga Filter Olie	Rp35.000,00	Rp/Buah
13	Harga Filter Udara	Rp40.000	Rp/Buah
14	Biaya STNK	Rp600.000,00	Rp/Tahun
15	Biaya KIR	Rp100.000,00	Rp/6 Bulan

Sumber : Hasil Analisis 2022

Tabel V. 24 : Rekapitulasi BOK Angkutan Wisata

No	Rekapitulasi Biaya per Km	Elf
1	Biaya Langsung	
	a. Penyusutan	Rp2.194
	b. Bunga Modal	Rp1.480,91
	c. Gaji dan Tunjangan Sopir	Rp1.176,30
	d. BBM	Rp1.500,00
	e. Ban	Rp133,55
	f. Servis Kecil	Rp223,00
	g. Servis Besar	Rp104,75
	h. Over Houl Mesin	Rp90,50
	i. Over Houl Body	Rp2.742,42
	j. Retribusi Terminal	Rp90,91
	j. Cuci Kendaraan	Rp151,52
	k. STNK /Pajak Kendaraan	Rp15,15
	l. Kir	Rp5,05
	m. asuransi	Rp202,02
2	Biaya Tidak Langsung	
	a. Biaya Gaji Pegawai non awak bus	
	b. Biaya Pengelolaan	Rp63,13
3	Biaya Tambahan	
	a. AC	Rp83,33
Total BOK /km		Rp10.256,48

Sumber : Hasil Analisis 2022

Hasil rekapitulasi dari biaya operasional angkutan wisata di kabupaten Pemalang yang akan direncanakan yaitu berjumlah :

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya operasional kendaraan/km} &= \text{biaya langsung} + \text{biaya tidak langsung} + \text{biaya tambahan} \\
 &= \text{Rp10.110,01} + \text{Rp63,13} + \text{Rp83,33} \\
 &= \text{Rp10.256,48}
 \end{aligned}$$

5.3.4 Analisis Tarif Menggunakan Angkutan Wisata

Tarif adalah harga yang dibayarkan penumpang angkutan umum dalam satuan rupiah. Tarif yang dibayarkan disesuaikan dengan biaya operasional kendaraan yang telah ditetapkan sebelumnya, yang

didapatkan dari perhitungan biaya operasional kendaraan pada *load factor* dikalikan dengan jarak rata – rata perjalanan dan ditambahkan 10%. Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek dijelaskan bahwa, pembayaran tarif berdasarkan waktu penggunaan kendaraan sesuai dengan perjanjian antara Pengguna Jasa dan perusahaan Angkutan. Dalam penelitian ini, penentuan tarif didasarkan pada hasil perhitungan BOK (Menurut Peraturan Menteri Perhubungan No 117 Tahun 2018).

a. Tarif Pokok	$= \frac{\text{Total Biaya Pokok}}{\text{Load Factor} \times \text{Kapasitas}}$		V. 4
Kendaraan	$= \frac{\text{Rp } 10.256,48}{70\% \times 16}$		
	$= \text{Rp } 915,76$		
b. Tarif <i>BEP</i>	$= \text{Tarif Pokok} \times \text{jarak rata – rata}$		V. 5
	$= \text{Rp } 915,76 \times 55$		
	$= \text{Rp } 50.366,63$		
c. Tarif	$= \text{Tarif } \textit{BEP} + (10\% \times \text{tarif } \textit{BEP})$	...	V. 6
	$= \text{Rp } 50.366,63 + (10\% \times \text{Rp } 50.366,63)$		
	$= \text{Rp } 55.403,30$		
	$= \text{Rp } 55.500,00 \text{ (pembulatan)}$		
Tarif per bus	$= \text{tarif} \times \text{jumlah set}$		V. 7
	$= \text{Rp } 55.500,00 \times 16$		
	$= \text{Rp } 888.000,09$		

BAB VI

Penutup

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian tentang “Perencanaan Angkutan Wisata untuk Mendukung Program Desa Wisata di Kabupaten Pemalang” dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Dari data sekunder yang didapatkan dari Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Pemalang di kedua tempat yaitu wisata Pantai Widuri dan Curug Bengkawah terdapat permintaan perjalanan wisata yang berjumlah 112.885 orang ditahun 2020 dan 143.819 pada tahun 2021. Dan dari analisis survey wawancara wisatawan didapatkan permintaan perjalanan dari tertinggi pada zona 2 yang terdiri dari kelurahan Wanarejan Utara, Kaligelang, Banjaran, Wanarejan Selatan, Pedurangan, Jebed Utara, Taman, Banjardawa ; zona 3 yang terdiri dari kelurahan Pelutan, Saradan, Sewaka, Paduraksa, Jebed Selatan, Sungapan, Pengongsoran, Surajaya, Penggarit, Bojongbata ; zona 4 yang terdiri dari kelurahan Lawangrejo, Suguhwaras, Widuri, Danasari, Kabunan ; zona 8 yang terdiri dari kelurahan Penguyunan, Sokawati, Kuta, Lenggerong, Payung, Jatiroyom, Pabuaran, Parunggalih, Sarwodadi, Bantarbolang, Kebongede, Gongseng, Glandang, Tembak rejo ; zona 16 terdiri dari kelurahan Kejene, Kalitorong, Mangli, Karangmoncol, Semaya, Pengiringan, Sambeng; zona 21 terdiri dari kelurahan Lodaya, Randudongkal, Mendelem, Ambowetan, Samong, Tasikrejo, Kaliprau, Bumirejo; zona 22 yang terdiri dari kelurahan Penusupan, Banjaranyar, Mejangong, Pakembaran, Gendong, Pepedan, Moga, Wangkelang, Bulakan, Kebanggan, Kalisaleh, Kecepit. Sehingga dibutuhkan 4 (empat) transfer point.

2. Kondisi jalan menuju tempat wisata memiliki lebar jalan yang sempit untuk menuju akses wisata Pantai Widuri pada Jalan Cucak Rowo yaitu 4 meter untuk jalur 2 (dua) arah dan untuk akses jalan menuju Curug Bengkawah memiliki lebar 5 meter dengan jalur 2 (dua) arah.
3. Untuk sarana yang akan direncanakan akan diadakan angkutan wisata dengan jenis kendaraan yang digunakan Mobil Bus Kecil dengan kapasitas 16 seat.
4. Untuk operasional kendaraan angkutan wisata yang direncanakan memiliki kecepatan rencana yang diusulkan yaitu 40 km/jam dan Load Factor sebesar 70%. Angkutan Pariwisata direncanakan dengan Jumlah kendaraan yang dibutuhkan yaitu 15 kendaraan dengan jumlah rit pada tiap kendaraan adalah 2 kali dan waktu operasi selama 12 jam dimulai dari pukul 06.00 – 18.00 WIB. Dengan tarif 55.500,00 rupiah per seat.

6.2 Saran

Demi terlaksananya perencanaan angkutan wisata di Kabupaten Pemalang dibutuhkan saran untuk memperbaiki fasilitas untuk pelayanan angkutan wisata yang lebih baik :

1. Untuk prasarana jalan menuju tempat wisata cukup sempit untuk itu dibutuhkan perhatian khusus untuk melakukan pelebaran maupun manajemen rekayasa jalan untuk mencapai tempat wisata
2. Peningkatan keselamatan jalan seperti memberi rambu serta marka pada akses jalan seperti rambu tikungan, cermin tikungan, dan lain-lainnya.
3. Peran aktif untuk instansi terkait seperti Dinas Perhubungan, Dinas Pariwisata dan Olahraga serta pihak swasta untuk dapat berkerjasama dalam peningkatan pelayanan maupun inovasi terkait fasilitas tambahan lain maupun kegiatan operasional serta perawatan sarana angkutan pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.
- _____. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- _____. 2011. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2012-2025.
- _____. 2013. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- _____. 2015. Peraturan Pemerintah Nomor 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
- _____. 2018. Peraturan Menteri Pehubungan Nomor 117 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek.
- _____. 2002. SK, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2002 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum.
- _____. 2008. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 6 tahun 2008 Tentang Kawasan Pariwisata Pantai Widuri.
- Arikunto S, 2002, Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Jakarta.
- A.Yoeti, Oka. 1997, Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata, Jakarta.
- "Glossary of Tourism Terms | UNWTO." n.d. Accessed August 1, 2022. <https://www.unwto.org/glossary-tourism-terms>.
- "Hasil Pencarian - KBBI Daring." n.d. Accessed August 1, 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pantai>.
- Li, Zhiyong, Qingxue Zhao, Tingting Huo, Yuhong Shao, and Zhongyi Hu. 2022. "COVID-19: Management Focus of Reopened Tourist Destinations." *Current Issues in Tourism* 25 (1): 14–20. <https://doi.org/10.1080/13683500.2020.1863926>.
- Musanef. 1996. Manajemen Usaha Pariwisata di Indonesia, Jakarta.

PEMALANG, PKL, and 2022. 2022. Pola Umum Manajemen Transportasi Jalan Kabupaten Pemalang Dan Identifikasi Permasalahannya, STTD, Bekasi.

Pariwisata, Konsorsium Riset, and Universitas Udayana. 2015. "Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal."

Siswanto, Adrianus Dwi. 2013. "Analysis of Effecting Factor in Transportation Expenditure In." *Pusat Pengelolaan Risiko Fiskal, Badan Kebijakan Fiskal, Kementrian Keuangan* 25 (7): 449–59.

"Search Results - KBBI Online." n.d. Accessed August 1, 2022. [https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/air terjun](https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/air%20terjun).

Virkar, Anjali R., and Prita D. Mallya (India). 2018. "A Review of Dimensions of Tourism Transport Affecting Tourist Satisfaction." *Indian Journal of Commerce & Management Studies* IX (1): 72. <https://doi.org/10.18843/ijcms/v9i1/10>.

LAMPIRAN

No	Jenis Kelamin	Usia	Asal	Tujuan	Kendaraan yang digunakan	Biaya Transportasi	Pendapatan Per Bulan	Ketersediaan Berpindah Moda

Lampiran 1. 1 : Formulir Survey Wawancara Wisatawan

Keterangan :

Jenis Kelamin P = Perempuan L = Laki – laki	Usia 1. <20 2. 21-30 3. 31- 40 4. 41-50 5. >50	Kendaraan yang digunakan : 1. sepeda motor 2. mobil pribadi 3. taxi 4. ojek 5. angkutan online 6. travel 7. Bus Besar	Biaya transportasi 1. 5000-10000 2. 10000-50000 3. 50000-100000 4. 100000-500000 5. >500000	Pendapatan per bulan : 1. < Rp 1 Juta 2. Rp 1 juta - Rp.3 Juta 3. Rp 3 Juta-Rp.5 Juta 4. Rp 5 Juta-Rp 7 Juta 5. > 7 Juta 6. belum berpenghasilan	Ketersediaan berpindah moda : 1. Ya 2. Tidak
---	---	--	--	--	--

No	Jenis Kelamin	Umur	tujuan	asal	Jenis Moda	Biaya Perjalanan	pendapatan per-bulan	pindah moda
1	L	A	4	6	A	A	C	A
2	P	A	4	16	G	A	C	A
3	L	A	4	13	A	A	C	A
4	L	B	4	14	G	A	D	A
5	L	A	4	17	B	B	B	B
6	P	D	4	8	A	A	B	B
7	L	C	4	8	B	B	A	B
8	P	B	4	19	G	B	A	A
9	L	A	4	4	E	A	C	A
10	L	C	4	21	G	B	D	A
11	P	B	4	29	G	B	B	B
12	L	A	4	27	G	A	B	B
13	P	C	4	23	A	B	C	B
14	P	C	4	21	G	A	A	A
15	L	C	4	2	A	B	A	B
16	L	A	4	22	A	A	C	A
17	L	B	4	3	B	B	D	B
18	P	C	4	6	B	B	D	B
19	L	A	4	8	A	A	C	B
20	P	A	4	16	A	B	B	B
21	P	D	4	28	A	A	A	A
22	P	A	4	18	E	C	B	B
23	L	C	4	23	D	C	B	B
24	P	C	4	27	G	A	D	A
25	L	C	4	3	D	B	A	B
26	L	A	4	21	D	B	C	B
27	L	E	4	16	G	A	B	B
28	P	D	4	17	E	C	C	A
29	P	D	4	31	G	C	A	B
30	P	D	4	22	G	B	B	B
31	P	B	4	29	G	B	A	B
32	L	B	4	3	B	B	B	B
33	L	B	4	7	B	B	C	B
34	P	A	4	7	G	B	D	B
35	L	B	4	22	D	B	C	A
41	L	A	4	30	G	B	C	B
37	P	C	4	8	D	A	A	A
38	P	D	4	16	B	B	D	A
39	L	C	4	9	B	B	D	A
40	P	A	4	15	A	A	B	A
41	P	B	4	24	G	B	D	B
42	L	D	4	29	A	B	B	B
43	L	B	4	28	A	B	B	B

No	Jenis Kelamin	Umur	tujuan	asal	Jenis Moda	Biaya Perjalanan	pendapatan per-bulan	pindah moda
1	P	C	4	21	A	A	D	B
2	L	B	4	20	F	A	A	B
3	P	C	4	8	B	B	A	B
4	L	A	4	8	B	B	B	B
5	P	E	4	5	G	A	D	B
6	L	E	4	5	A	A	C	B
7	L	D	4	5	G	A	B	B
8	P	C	4	9	D	B	A	B
9	P	C	4	9	D	A	B	A
10	L	A	4	16	E	C	C	B
11	P	E	4	8	B	B	B	B
12	P	C	4	8	D	B	C	A
13	L	A	4	8	D	A	B	B
14	P	A	4	19	G	B	B	B
15	L	C	4	22	G	A	B	A
16	L	A	4	22	F	A	B	B
17	P	C	4	21	G	B	A	B
18	L	C	4	19	A	A	C	B
19	P	A	4	4	B	B	B	B
20	L	A	4	28	B	C	A	B
21	L	A	4	29	G	A	C	B
22	L	A	4	23	A	A	B	B
23	L	A	4	22	A	G	C	A
24	P	D	4	3	G	A	B	B
25	L	B	4	20	A	B	C	B
26	L	D	4	22	G	B	C	B
27	L	B	4	18	B	B	B	B
28	P	C	4	22	A	B	C	B
29	L	A	4	27	G	C	B	B
30	P	B	4	22	A	A	C	B
31	P	C	4	9	D	B	C	B
32	P	B	4	16	E	C	C	A
33	L	D	4	10	D	B	D	B
34	P	D	4	29	D	A	B	A
35	L	A	4	8	A	B	C	B
36	P	D	4	21	G	B	D	B
37	P	B	4	30	B	B	D	B
38	L	B	4	16	A	F	C	B
39	L	B	4	29	G	B	C	B
40	P	C	4	16	A	A	A	B
41	L	A	4	4	B	B	D	B
42	L	A	4	22	G	A	B	B
43	L	E	4	15	B	B	D	B
44	P	D	4	21	B	B	A	B
45	P	D	4	21	A	B	D	A
46	P	D	4	21	B	B	D	A
47	P	B	4	16	B	B	C	B
48	L	A	4	8	G	A	D	A

Lampiran 1. 2 : Hasil Survey Wawancara Wisatawan di Pantai Widuri pada Weekday

No	Jenis Kelamin	Umur	tujuan	asal	Jenis Moda	Biaya Perjalanan	pendapatan per-bulan	pindah moda
1	L	A	4	21	A	B	C	B
2	L	B	4	8	B	C	B	A
3	P	C	4	22	B	B	A	B
4	L	B	4	22	G	C	C	B
5	L	C	4	22	E	B	C	A
6	P	A	4	21	G	B	D	B
7	P	D	4	19	A	A	D	A
8	L	A	4	22	G	A	C	A
9	P	A	4	7	B	A	C	A
10	P	A	4	28	B	B	C	A
11	L	C	4	21	A	B	B	A
12	P	B	4	27	B	B	B	B
13	P	D	4	22	A	A	B	B
14	L	A	4	18	B	B	B	B
15	P	C	4	8	A	A	B	B
16	P	A	4	29	B	B	B	B
17	P	E	4	8	B	B	B	B
18	L	E	4	21	A	C	B	B
19	L	D	4	22	B	B	B	B
20	P	D	4	12	A	A	B	B
21	P	B	4	7	B	B	C	B
22	P	A	4	2	B	B	C	A
23	P	A	4	10	A	A	C	A
24	L	D	4	16	A	C	C	B
25	P	D	4	8	G	C	C	A
26	P	A	4	21	E	C	D	A
27	L	C	4	21	D	A	D	B
28	P	E	4	21	D	B	D	B
29	L	A	4	24	E	B	D	B
30	L	C	4	3	A	A	D	A
31	P	A	4	20	A	B	E	B
32	P	A	4	22	A	A	E	B
33	P	A	4	16	G	B	C	B
34	L	D	4	8	G	C	C	B
35	P	D	4	16	G	C	C	B
36	P	A	4	22	G	B	C	A
37	L	C	4	23	G	A	C	A
38	P	A	4	21	G	A	C	A
39	L	A	4	21	G	B	A	A
40	P	C	4	18	G	A	A	A
41	P	A	4	16	A	A	A	A
42	L	B	4	8	A	A	B	A
43	P	C	4	14	A	A	B	A
44	P	B	4	21	G	B	B	A
45	P	A	4	24	G	B	B	A
46	L	B	4	22	G	B	B	B
47	P	E	4	30	G	A	A	B
48	L	B	4	31	G	C	A	B
49	L	C	4	17	G	C	A	B
50	L	B	4	9	B	B	A	B
51	P	D	4	16	D	B	B	B

No	Jenis Kelamin	Umur	tujuan	asal	Jenis Moda	Biaya Perjalanan	pendapatan per-bulan	pindah moda
1	L	B	4	21	G	B	C	B
2	P	D	4	8	A	A	A	B
3	L	B	4	15	G	C	B	B
4	P	C	4	18	G	B	C	B
5	L	B	4	21	G	B	C	B
6	P	C	4	15	A	A	B	B
7	L	B	4	13	G	C	B	B
8	P	D	4	11	G	A	C	B
9	L	B	4	21	B	C	B	B
10	L	B	4	22	B	A	C	B
11	P	D	4	24	A	C	D	A
12	L	B	4	22	B	B	B	B
13	L	C	4	21	A	A	B	B
14	L	B	4	16	G	B	C	B
15	P	D	4	8	G	B	A	B
16	L	B	4	10	G	B	C	B
17	P	C	4	11	D	A	B	B
18	P	C	4	8	D	C	C	B
19	L	D	4	14	E	B	A	B
20	P	D	4	17	G	A	A	B
21	P	C	4	3	G	C	C	B
22	L	C	4	3	G	C	D	A
23	P	B	4	3	B	B	C	B
24	P	B	4	21	A	A	C	A
25	P	B	4	21	B	B	B	B
26	P	B	4	22	G	A	C	B
27	P	C	4	16	B	B	B	B
28	P	C	4	22	A	C	B	B
29	P	C	4	18	B	B	C	B
30	P	D	4	10	A	A	C	B
31	P	D	4	12	G	B	B	B
32	L	A	4	2	G	B	C	B
33	L	B	4	2	G	B	B	B
34	P	B	4	21	G	A	C	A
35	L	C	4	22	E	B	B	A
36	P	B	4	22	D	B	C	A
37	P	C	4	16	D	A	B	B
38	P	C	4	13	A	A	C	B
39	L	C	4	16	B	B	B	B
40	P	B	4	26	B	B	C	B
41	P	B	4	2	A	A	B	A
42	L	B	4	8	B	B	A	B
43	P	D	4	29	A	A	B	B
44	L	D	4	28	G	A	B	B
45	L	C	4	28	A	A	D	B
46	L	C	4	22	G	A	B	A
47	P	B	4	24	G	A	B	B
48	L	B	4	21	B	B	B	B
49	P	D	4	31	A	A	B	B
50	L	A	4	8	A	B	D	B
51	L	A	4	21	G	C	B	B
52	P	B	4	22	G	B	A	C

Lampiran 1. 3 : Hasil Survey Wawancara Wisatawan di Pantai Widuri pada Weekend

No	Jenis Kelamin	Umur	tujuan	asal	Jenis Moda	Biaya Perjalanan	pendapatan per-bulan	pindah moda	No	Jenis Kelamin	Umur	tujuan	asal	Jenis Moda	Biaya Perjalanan	pendapatan per-bulan	pindah moda
1	L	A	20	6	A	A	C	A	1	P	D	20	4	G	A	D	B
2	P	B	20	29	A	A	B	A	2	L	B	20	20	G	A	D	B
3	L	B	20	13	G	A	C	A	3	P	C	20	8	B	B	A	B
4	P	B	20	14	A	A	B	A	4	L	C	20	2	G	B	B	B
5	L	A	20	17	B	B	B	B	5	P	E	20	5	A	A	A	B
6	P	D	20	8	A	A	B	B	6	L	E	20	28	G	A	A	B
7	L	C	20	8	B	B	A	B	7	L	D	20	5	A	A	B	B
8	L	B	20	19	G	B	A	A	8	P	D	20	9	G	B	A	B
9	P	B	20	4	E	A	C	A	9	P	B	20	29	D	A	B	A
10	L	C	20	2	G	B	D	A	10	L	B	20	16	E	C	B	B
11	P	B	20	29	G	C	B	B	11	P	E	20	8	B	C	B	B
12	L	B	20	2	A	A	D	B	12	P	C	20	8	D	B	C	A
13	L	C	20	28	G	B	C	B	13	L	B	20	2	G	A	A	B
14	P	C	20	2	A	A	A	A	14	P	A	20	19	G	B	B	B
15	L	C	20	30	A	C	A	B	15	L	C	20	4	G	A	A	A
16	L	A	20	2	A	A	C	A	16	L	B	20	28	A	A	A	B
17	P	B	20	3	B	B	D	B	17	P	C	20	2	B	B	A	B
18	P	C	20	6	B	C	B	B	18	L	B	20	4	G	B	C	B
19	L	A	20	8	A	A	B	B	19	L	B	20	27	G	B	C	B
20	P	D	20	31	G	C	D	B	20	P	A	20	28	G	C	B	B
21	P	D	20	18	A	A	A	A	21	P	A	20	29	B	A	C	B
22	P	B	20	18	E	C	B	B	22	L	A	20	2	A	B	C	B
23	L	C	20	3	G	C	B	B	23	L	A	20	3	A	A	B	A
24	P	C	20	27	G	A	D	A	24	P	D	20	31	G	A	B	B
25	L	C	20	3	G	B	A	B	25	L	B	20	20	G	B	C	B
26	L	A	20	21	G	B	C	B	26	L	D	20	3	A	B	C	B
27	L	E	20	16	D	A	B	B	27	L	B	20	18	B	B	B	B
28	P	D	20	17	E	C	C	A	28	P	B	20	31	G	B	C	B
29	P	D	20	4	D	C	A	B	29	L	B	20	27	A	C	B	B
30	L	D	20	4	G	B	B	B	30	L	B	20	16	A	A	C	B
31	P	B	20	3	G	B	A	B	31	P	C	20	9	D	C	B	B
32	L	A	20	27	B	B	B	B	32	P	B	20	16	E	C	C	A
33	L	A	20	7	B	B	C	B	33	L	D	20	30	D	B	B	B
34	P	A	20	31	G	B	D	B	34	P	D	20	29	D	A	D	A
35	L	B	20	16	G	B	C	A	35	L	B	20	3	A	B	C	B
41	P	A	20	15	D	B	C	B	36	P	D	20	28	G	B	D	B
37	P	C	20	8	D	A	A	A	37	L	B	20	30	B	B	D	B
38	P	D	20	16	B	B	D	A	38	L	C	20	15	A	A	C	B

Lampiran 1. 4 : Hasil Survey Wawancara Wisatawan di Curug Bengkawah pada Weekday

No	Jenis Kelamin	Umur	tujuan	asal	Jenis Moda	Biaya Perjalanan	pendapatan per-bulan	pindah moda
1	L	B	4	3	A	B	C	B
2	L	A	4	8	B	C	B	A
3	P	C	4	4	D	B	A	B
3	L	B	4	2	D	C	C	B
4	L	A	4	28	E	C	C	A
5	P	C	4	2	D	B	D	B
6	P	D	4	19	A	C	D	A
7	L	C	4	4	G	A	C	A
8	P	B	4	7	B	A	C	A
9	P	A	4	28	G	B	C	A
10	L	D	4	8	A	C	B	A
11	P	B	4	3	B	B	B	B
12	P	D	4	27	G	C	B	B
13	P	B	4	28	B	B	B	B
14	P	C	4	8	A	C	B	B
15	P	C	4	16	G	B	B	B
16	P	B	4	2	B	C	B	B
17	P	B	4	29	G	A	B	B
18	L	D	4	3	B	C	B	B
19	P	D	4	12	A	A	B	B
20	L	B	4	7	B	C	C	B
21	P	B	4	8	B	B	C	A
22	L	B	4	10	A	C	C	A
23	L	D	4	15	A	A	C	B
24	P	D	4	31	D	C	C	A
25	P	A	4	2	E	B	D	A
26	L	C	4	30	D	A	D	B
27	P	E	4	8	D	C	D	B
28	L	A	4	4	E	B	D	B
29	L	C	4	28	A	C	D	A
30	P	E	4	20	A	A	E	B
31	L	B	4	22	A	B	E	B
32	P	E	4	15	G	A	C	B
33	L	D	4	16	G	B	C	B
34	P	D	4	16	G	C	C	B
35	L	A	4	5	G	B	C	A
36	L	C	4	2	G	A	C	A
37	P	E	4	21	G	A	C	A
38	L	A	4	5	G	B	A	A
39	P	C	4	18	G	A	A	A
40	P	E	4	15	A	A	A	A
41	L	B	4	16	A	A	B	A
42	P	C	4	14	A	A	B	A
43	L	B	4	21	G	B	B	A
44	P	A	4	24	G	B	B	A
45	L	B	4	22	G	B	B	B

No	Jenis Kelamin	Umur	tujuan	asal	Jenis Moda	Biaya Perjalanan	pendapatan per-bulan	pindah moda
1	L	B	4	28	G	B	C	B
2	P	D	4	8	G	A	A	B
3	L	B	4	4	G	C	B	B
4	L	C	4	18	G	B	A	B
5	p	B	4	3	G	B	C	B
6	L	C	4	2	A	A	A	B
7	L	B	4	13	G	C	B	B
8	P	D	4	11	G	A	C	B
9	L	B	4	2	B	C	A	B
10	L	B	4	31	B	C	C	B
11	L	D	4	6	G	A	D	A
12	L	B	4	8	B	B	A	B
13	P	C	4	3	A	A	D	B
14	L	B	4	28	G	B	B	B
15	P	D	4	2	G	B	A	B
16	L	B	4	10	G	B	C	B
17	P	C	4	11	D	A	B	B
18	P	C	4	4	D	A	C	B
19	L	D	4	2	E	B	B	B
20	L	D	4	17	A	A	B	B
21	P	C	4	3	A	C	C	B
22	L	C	4	29	A	A	D	A
23	P	B	4	8	B	B	C	B
24	P	B	4	8	A	A	C	A
25	P	B	4	3	B	B	B	B
26	P	B	4	22	A	C	C	B
27	P	C	4	28	B	B	B	B
28	P	C	4	3	A	A	B	B
29	P	C	4	18	B	B	C	B
30	P	D	4	10	A	A	C	B
31	P	D	4	27	G	B	B	B
32	L	A	4	7	G	B	C	B
33	L	B	4	4	G	B	B	B
34	P	B	4	8	A	A	C	A
35	L	C	4	3	E	B	B	A
36	P	B	4	30	D	B	C	A
37	P	C	4	16	D	A	B	B
38	P	C	4	27	A	A	B	B
39	L	C	4	16	B	B	B	B
40	P	B	4	2	B	B	D	B
41	P	B	4	28	A	A	B	A
42	L	B	4	4	B	B	B	B
43	L	D	4	29	A	A	D	B
44	P	D	4	31	G	A	B	B
45	P	C	4	28	G	A	D	B
46	L	C	4	22	G	A	B	A

Lampiran 1. 5 : Hasil Survey Wawancara Wisatawan di Curug Bengkawah pada Weekend

SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT



KARTU ASISTENSI

NAMA : Saint Lus Elia Patricia DOSEN :
 NOTAR : 19.02.332 SEMESTER : VII
 PROGRAM STUDI : D III Manajemen Transportasi JAH TAHUN AJARAN : 2021 / 2022

NO.	TGL	KETERANGAN	PARAF	NO.	TGL	KETERANGAN	PARAF
1	Jumat 1/ Juli 2022	• Perbaiki penulisan subbab		6	Kamis 28/7/2022	• Penambahan subjudul • huruf dipermission Pakse angka • Pont : 1. a)	
2	Kamis 7/ Juli 2022	• Perambatan penjelasan desa wisata • Untuk mengganti point 3 dengan menjadi Belum adanya pengelala dan belum tersedia akses • Kumusan masalah diganti menjadi : 1. Peraga banyak demand 2. Peraga sudah didukung program 3. Operasional.		7	Kamis 28/7/2022	• Menekankan penentuan transfer point. • Peningkatan pasarana yaitu jalan (akses) • Tamban BOK dan tarif.	
3	Rabu 15/ Juli 2022	1. Berda wisata Kab Temalang ditambahkan		8	Jumat 29/7/2022	• Penambahan matrik weekday dan weekend • Matriks demand dari populasi. • Penjelasan penentuan transfer point (TP)	
4	Jumat 17/ Juli 2022	Perbaikan rute berdasarkan demand perjalanan.					
5	Rabu 21/7/2022	• Gambar diperbesar • Represi dan depo bang wisata.					